

PENGARUH *FINANCIAL STABILITY, PERSONAL FINANCIAL NEED, EXTERNAL PRESSURE, INNEFFECTIVE MONITORING*, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP *FRAUD* DENGAN PENDEKATAN *FRAUD TRIANGLE THEORY* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1(S1)

Dalam Akuntansi Syariah.



Oleh :

MUHAMMAD AMIR FAJAR SHIDIQ

NIM 1605046044

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n.Sdra. M. Amir Fajar Shidiq

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq

NIM : 160504604

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Fraud Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Semarang.***

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Prof.Dr.Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.

NIP.195904131987032001

Pembimbing II



Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.

NIP.198511062015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan
Telp/Fax (029) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq
NIM : 1605046044
Judul : **"Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring, Sistem Pengendalian Intern Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Fraud Dengan Pendekatan Fraud Triangle Theory Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Semarang"**

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal :

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana (Strata satu/S1) pada Akuntansi Syariah.

Semarang, 27 Juni 2023

Ketua Sidang

Siti Nurgaini, S.Sos.i.,M.Si.
NIP. 198312012015032004

Sekretaris Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, M. Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Penguji Utama I

Irma Istiariani, M.Si.
NIP. 198807082019032013



Penguji Utama II

Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 199005232015031004

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.
NIP. 195904131987032001

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono, M. Si.
NIP. 19851106 201503 1 007

MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَقَمُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقِينَهُمْ مَاءً غَدَقًا

Artinya: Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu, benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak).

(Q.S. Al-Jin : 16)

PERSEMBAHAN

Pertama saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena Atas Berkat Rahmat dan Pertolongan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, khususnya kepada Ibu saya Dwi Setyaningsih dan Bapak saya Suparli Ahmad yang telah berjuang dan berkorban banyak hal serta memberi dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 Akuntansi Syariah.
2. Kedua adik saya Ahmad Mujahid Billah dan Ahmad Syaiful Ulum yang menjadi pemacu semangat untuk menyelesaikan kuliah.
3. Alm. Soekardi dan Ibu Tarmi selaku simbah saya, yang sangat ingin melihat cucunya lulus dan menjadi sarjana.
4. Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah Bapak Ratno Agriyanto dan Sekretaris jurusan S1 Akuntansi Syariah Bapak Warno Yang tidak pernah letih dan bosan memberi dukungan, motivasi serta arahan agar anak-anak didiknya bisa segera lulus.
5. Dosen pembimbing saya, Ibu Hj. Siti Mujibatun dan Bapak Setyo Budi Hartono, terimakasih karena selalu mengingatkan, mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
6. UIN Walisongo Semarang dan seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, terimakasih banyak atas bantuannya.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq
NIM : 1605046044
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 13 Juni 2023

Deklarator,



Muhammad Amir Fajar Shidiq

ABSTRAK

Kantor Akuntan Publik ataupun Akuntan Publik adalah penyedia jasa akuntansi yang memiliki peran penting bagi para pemakai laporan keuangan. Salah satu contoh jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik ataupun Akuntan Publik adalah jasa atestasi yang digunakan untuk memberikan pernyataan atau pertimbangan kepada pemakai laporan keuangan tentang keandalan suatu laporan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh sebab itu tentunya Kantor akuntan publik harus selalu menegakkan prinsip independensi dan selalu memegang teguh kode etik profesi. Karena realitanya tidak semua Kantor Akuntan Publik ataupun Akuntan Publik menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku, sampai saat ini masih banyak oknum-oknumnya terlibat tindakan *fraud*

Dari latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan meneliti faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan *fraud* dengan pendekatan *fraud triangle theory*. Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui seberapa berpengaruhnya *financial stability*, *personal financial need*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, sistem pengendalian intern dan kesesuaian kompensasi terhadap *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal dengan menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun sumber data yang diteliti adalah data primer, dengan sampel Kantor Akuntan Publik di Semarang. Data yang diolah penulis adalah jawaban atas kuesioner yang diberikan penulis kepada kantor-kantor KAP di Semarang.

Hasil penelitian yang dilakukan di kantor-kantor KAP di Semarang menunjukkan bahwa *financial stability*, *personal financial need* dan *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraud*, sedangkan *ineffective monitoring* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *fraud* serta sistem pengendalian intern dan kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*.

Kata kunci: *fraud*, *financial stability*, *personal financial need* dan *external pressure*, *ineffective monitoring*, sistem pengendalian intern, dan kesesuaian kompensasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Berkat Rahmat dan Pertolongannya Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi terhadap *Fraud* Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Semarang.”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan kebutuhan jasmani dan rohani kepada penulis.
2. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si. selaku dosen pembimbing 2.
5. Seluruh dosen yang mengajar di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Seluruh tenaga pengajar dan karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
7. Kantor-Kantor Akuntan Publik di Semarang yang meliputi KAP Wahyu Setyaningsih, KAP I. Soetikno, KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso, KAP Arnestesa, KAP Suratman, KAP Dra Suhartati & Rekan, KAP Beny, Tony, Frans & Daniel, KAP Sarastanto & Rekan dan KAP Tri Bowo Yulianti.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap segala saran serta masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak.

Semarang, 13 Juni 2023

Penulis,

Muhammad Amir Fajar Shidiq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Agensi.....	12
2.1.2. Akuntansi	12
2.1.3. Akuntan Publik	25
Pengertian Akuntan Publik	25
Bidang Jasa Akuntan Publik	27
2.1.4. Kantor Akuntan Publik	27
Pengertian Kantot Akuntan Publik	27
Jasa Kantor Akuntan Publik.....	27
2.1.5. Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	29
Pengertian Kecurangan (<i>Fraud</i>)	29
2.1.6. <i>Fraud Triangle</i>	33

Pengertian <i>Fraud Triangle</i>	33
2.1.7. <i>Financial Stability</i>	34
Pengertian <i>Financial Stability</i>	34
2.1.8. <i>Personal Financial Need</i>	35
Pengertian <i>Personal Financial Need</i>	35
2.1.9. <i>External Pressure</i>	36
Pengertian <i>External Pressure</i>	36
2.1.10. <i>Innevective Monitoring</i>	36
Pengertian <i>Innevective Monitoring</i>	36
2.1.11. Sistem Pengendalian Intern.....	37
Pengertian Sistem Pengendalian Intern	37
2.1.12. Kesesuaian Kompensasi.....	38
Pengertian Kesesuaian Kompensasi	38
2.2. Penelitian Terdahulu	39
2.3. Kerangka Berpikir.....	43
2.4. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	47
3.2. Sumber Data.....	47
3.3. Populasi Dan Sampel	47
3.4. Definisi Dan Pengukuran Variabel	48
3.4.1. Variabel Penelitian.....	48
3.4.2. Uji Instrumen	48
3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5. Model Dan Teknik Analisis Data	50
3.5.1. Model	50
3.5.2. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2. Analisis Data.....	55
4.3. Uji Instrumen	56
4.3.1. Uji Validitas	56
4.3.2. Uji Reliabilitas	58

4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	59
4.4.1.	Uji Normalitas.....	59
4.4.2.	Uji Multikolinieritas.....	60
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.5.	Model Dan Teknik Analisis Data	63
4.5.1.	Model	63
4.5.2.	Teknik Analisis Data.....	64
2.5.2.1.	Uji Kelayakan Model.....	64
2.5.2.2.	Uji Hipotesis	66
4.6.	Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

5.1.	Kesimpulan	71
5.2.	Saran	72
5.3.	Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA.....73

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, serta pelaporan dan analisis atas segala bentuk transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang bertujuan menyediakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan. Salah satu contoh jasa dalam bidang akuntansi adalah jasa *assurance* yang merupakan jasa profesional independen untuk meningkatkan kualitas dan keandalan informasi (laporan keuangan) bagi para pengambil keputusan. Jasa *assurance* ini diberikan oleh Akuntan Publik (AP) atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sudah mendapatkan lisensi resmi dari Nasional ataupun Internasional¹.

Akuntan publik dalam memberikan jasa *assurance* yang dalam hal ini adalah jasa audit, tentunya harus memperhatikan tujuan audit antara lain adalah memberikan pendapat kepada pemakai laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor, apakah laporan keuangan yang disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Akuntan publik juga harus memastikan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan kerangka kerja pelaporan keuangan keyakinan bagi pemakai laporan keuangan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu akuntan publik dalam memberikan jasa audit harus memperhatikan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam mengaudit yang harus dimiliki oleh setiap akuntan publik/ auditor antara lain adalah kompetensi dan kapabilitas teknis yang memadai, ketaatan terhadap persyaratan etis yang relevan, perencanaan dan pengawasan yang memadai, menegakkan skeptisisme profesional dan menggunakan pertimbangan profesional,

¹ Arens, A A dkk, *Auditing & Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi)*, edisi 15. (Jakarta: Erlangga, 2015).

menentukan dan menerapkan tingkat materialitas, menilai risiko salah saji yang material, dan memiliki bukti yang tepat dan mencukupi².

Realitanya tidak semua akuntan publik menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku, sampai saat ini masih banyak oknum-oknum akuntan publik yang melakukan tindakan *fraud*³. Perlu diketahui, praktik akuntansi di Indonesia belum sepenuhnya benar. Masih banyak terjadi pelanggaran etika profesi, transaksi yang tidak sesuai dengan standar, *fraud* dan penyimpangan. Hal ini perlu diperhatikan karena dengan adanya berbagai kasus dalam praktik akuntansi bisa mengancam perekonomian bangsa Indonesia⁴. Pelanggaran akuntansi atau yang biasa disebut dengan *Accounting Fraud* atau lebih sering disebut *Fraud* adalah termasuk tindakan kriminal yang berkaitan dengan finansial suatu perusahaan. *Fraud* sebenarnya sudah terjadi sejak dahulu, hal itu dijelaskan oleh peneliti *fraud* Donald Cressey(1950)⁵.

Fraud dapat terjadi kapan saja dan dapat dilakukan oleh siapa saja yang berada didalam kondisi dimana individu dan/atau kelompok memperoleh akses untuk melakukan *fraud* tersebut. Dalam penelitian Rabi'u Abdullahi dkk (2015) tentang "*Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory*" terdapat statement dari Donald Cressey(1953) dalam buku berjudul "*Other People's Money*" menyatakan bahwa penyebab terjadinya *fraud* adalah "*pressures (usually financial), perceived opportunity and rationalization*"⁶. Kondisi-kondisi penyebab terjadinya *fraud* yang diuraikan dalam SAS 99(AU 316) disebut sebagai segitiga

² Ibid, h. 39-42

³ Setyo Budi Hartono, "Peran Capacity Building terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN di Indonesia dengan Audit Quality sebagai Variabel Intervening," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 205–36, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>.

⁴ IAI Global, "Berita Kegiatan", <http://www.iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-842>, diakses 20 Februari 2023

⁵ Donald R. Cressey, "*The Criminal Violation of Financial Trust*," *American Sociological Association* 15, no. 6 (1950): 738–43.

⁶ Rabi'u ABDULLAHI, Noorhayati MANSOR, dan Muhammad S. NUHU, "*Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research*," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 5, no. 4 (2015): 30–37, <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v5-i4/1823>.

kecurangan (*fraud Triangle*) yaitu Insentif/Tekanan, Kesempatan, dan Sikap/Rasionalisme⁷.

Menurut Standar Australia (AS 8001-2008) tentang “*Fraud and Corruption Control*”, menjelaskan bahwa penipuan (*fraud*) terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut: (a) penipuan yang melibatkan penyalahgunaan aset (*assets misappropriations*); (b) penipuan yang melibatkan manipulasi pelaporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*) (baik internal maupun eksternal untuk entitas pelapor); dan (c) korupsi yang melibatkan penyalahgunaan posisi untuk keuntungan pribadi (*corruption*)⁸.

Hasil dari *Corruption Perception Index* (CPI) 2018, KPK menyampaikan bahwa Indonesia memiliki skor 38 dari skala 0-100 (0 berarti sangat korup dan 100 berarti bebas korupsi). Dan dari 180 negara dengan tingkat korupsi paling tinggi, Indonesia termasuk salah satunya yang menempati peringkat 89 negara terkorup. Seperti yang dijelaskan di atas, bahwa korupsi termasuk dalam tindakan *fraud* yaitu penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi dalam hal ini yang berkaitan dengan finansial⁹.

Indonesian Corruption Watch (ICW) merilis data mengenai lima sektor yang paling banyak dikorupsi sepanjang 2018 yang mencakup infrastruktur dan non-infrastruktur. Sektor pertama ada korupsi anggaran desa dengan 96 kasus. Kedua, korupsi di sektor pemerintah dengan 57 kasus. Ketiga, korupsi di sektor pendidikan dengan 53 kasus. Keempat, korupsi di sektor transportasi dengan 32 kasus. Kelima, korupsi disektor kesehatan dengan 21 kasus¹⁰.

⁷ Arens dkk, *Auditing...*, h. 398

⁸ Australian Standard, “AS 8001-2008 *Fraud and Corruption Control*,” in *Standards Australia*, 2008.

⁹ Komisi Pemberantasan Korupsi, “CPI Indonesia Naik 7 Peringkat Tahun 2018”, <https://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk/739-cpi-indonesia-naik-7-peringkat-tahun-2018>, diakses 20 Februari 2023.

¹⁰ Gabrillin, “5 Sektor Yang Paling Banyak Dikorupsi Selama 2018 Dana Desa Peringkat Satu”, <https://nasional.kompas.com/read/2019/02/08/12301311/5-sektor-yang-paling-banyak-dikorupsi-selama-2018-dana-desa-peringkat-satu>, diakses 20 Februari 2023.

Data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, sejak tahun 2019-2022 menyebutkan ada beberapa AP atau KAP yang terlibat kasus (*fraud*) yang berkaitan dengan standar akuntansi yang sebagian besar pelanggarannya adalah pada standar profesional di Indonesia. Data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) ada sebanyak 30 lebih kasus yang dilakukan AP dan/atau KAP dan Penilai Publik¹¹. Beberapa Akuntan Publik yang baru-baru ini melakukan tindakan *Fraud* diantaranya adalah Drs. Mochamad Ilham, M.Si., CPA yang melakukan pelanggaran standar profesional akuntan publik, dijatuhi sanksi pembekuan izin akuntan publik selama 12 bulan dimulai dari 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2021¹². Selanjutnya pelanggaran standar profesional oleh akuntan publik Sahat MT yang dijatuhi sanksi berubah pembekuan izin Akuntan Publik selama 12 bulan melalui “Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 73/KM.1/2020”¹³. Kemudian ada pelanggaran standar profesional oleh akuntan publik Saptoto Agustomo dijatuhi sanksi berupa pembekuan izin akuntan publik selama 12 bulan sesuai “Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 605/KM.1/2019” dan beberapa pelanggaran oleh akuntan publik lainnya yang dimuat dalam situs resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. Hal ini menandakan bahwa dalam implementasinya masih banyak oknum AP dan/atau KAP melanggar kode etik profesi dengan melakukan berbagai tindakan kriminal (*fraud*)¹⁴.

Menurut Peterson K Ozili yang meneliti Bank Central Nigeria mengatakan bahwa semakin besar dan kompleksnya suatu perusahaan, maka semakin sulit mendeteksi adanya *fraud*¹⁵. Jadi untuk mengungkap suatu *fraud* memerlukan akuntansi forensik dan audit investigasi. Selain itu proses audit yang tidak sempurna juga dapat membuat auditor sulit

¹¹ Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, “Sanksi”, <http://pppk.kemenkeu.go.id/in/sanksi>, diakses 20 April 2023.

¹² Menteri Keuangan Republik Indonesia, “PENGUMUMAN NOMOR : PENG – 4/PPPK/2020”, <http://pppk.kemenkeu.go.id/media/document/5727/peng-4---akuntan-publik-drs.-muchamad-ilham--m.-si.--cpa.pdf>, diakses 10 April 2023.

¹³ Ibid, <http://pppk.kemenkeu.go.id/media/document/5755/peng-5---akuntan-publik-sahat-mt.pdf>.

¹⁴ Ibid, <http://pppk.kemenkeu.go.id/media/document/5605/peng-19-ap-saptoto-agustomo.pdf>.

¹⁵ PK Ozili, “[WIP] M p r a,” *Economic Policy*, no. 2116 (2015): 0–33, <https://doi.org/10.1227/01.NEU.0000349921.14519.2A>.

mendeteksi *fraud* yang ada karena selalu bergantung pada manajer untuk menegaskan keandalan laporan keuangan¹⁶. Selain itu proses audit yang tidak sempurna juga dapat membuat seorang auditor terpengaruh untuk melakukan tindakan *fraud*.

Sebenarnya kasus-kasus kecurangan itu bisa di deteksi dan di cegah dengan Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi¹⁷. Dengan menggunakan standar akuntansi forensik dan standar audit investigatif serta teknik-tekniknya, sehingga *fraud* dapat dideteksi secara dini dan dapat dilakukan pencegahan. Akan tetapi seperti yang dijelaskan di atas bahwa kecurangan masih tetap terjadi dan dilakukan oleh sebagian oknum akuntan publik ataupun non publik¹⁸.

Dari beberapa kasus *fraud* yang ada di atas penulis memfokuskan penelitian pada *fraud* yang dilakukan oleh oknum akuntan publik. Dengan pendekatan teori *fraud triangle* penulis memperoleh beberapa variabel independen dari peneliti-peneliti terdahulu seperti pada penelitian Laila Tifani dan Marfu'ah yang menganalisis teori *fraud triangle* untuk mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Dalam penelitiannya mereka menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan pada *financial stability* terhadap *financial statement fraud*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *personal financial need* (OSHD) terhadap *financial statement fraud*. Terdapat pengaruh yang positif signifikan pada *external pressure* (LEVERAGE) terhadap *financial statement fraud*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *financial target* (ROA) terhadap *financial statement fraud*. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *nature of industry* terhadap *financial statement fraud*. Terdapat pengaruh yang positif signifikan pada *effective monitoring* terhadap *financial statement fraud*.

¹⁶ Setyo Budi Hartono, "Sistem Informasi Audit Penyerapan Anggaran Berbasis Web," *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting* 5, no. 1 (2021): 236–45.

¹⁷ Nurlita Haeridistia dan Agustin, "The effect of independence, professional ethics & auditor experience on audit quality," *International Journal of Scientific and Technology Research* 8, no. 2 (2019): 24–27.

¹⁸ Wiralestari, "Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif." 6, no. 1 (2016): 43–59.

Tidak terdapat pengaruh signifikan pada *razionalization* terhadap *financial statement fraud*¹⁹.

Penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian Sabrina Prasmaulida (2016) yang menyatakan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan koefisien regresi sebesar 6,494 dengan tingkat signifikan 0,000. Adapun *personanl financial need* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dikarenakan hasil signifikasinya lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,506. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. *Effective monitoring* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *external pressure* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*²⁰.

Konsisten dengan penelitian Regina Aprilia dkk (2016) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* yaitu dengan koefisien sebesar 1,152 dan signifikansi sebesar 0,036. Personal financial need tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Ineffective monitoring berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* yaitu dengan koefisien sebesar 1,878 dan signifikansi 0,039²¹.

Sedikit berbeda dengan hasil penelitian di atas, menurut Nur Maghfiroh dkk (2015) yang berpendapat bahwa *financial stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. *Personal financial need* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*

¹⁹ Laila dan Marfiah Tiffani, "Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 19, no. 2 (2009): 112–25.

²⁰ Shabhrina Prasmaulida, "FINANCIAL STATEMENT FRAUD DETECTION USING PERSPECTIVE OF FRAUD TRIANGLE ADOPTED BY SAS NO . 99" 1, no. 99 (2016): 317–35, <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.24>.

²¹ R. Aprilia, H. Hardi, dan A. A, "PENGARUH FINANCIAL STABILITY, PERSONAL FINANCIAL NEED, INEFFECTIVE MONITORING, CHANGE IN AUDITOR DAN CHANGE IN DIRECTOR TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efe," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4, no. 1 (2016): 1472–86.

fraud. *External pressure* berpengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0,007 terhadap *financial statement fraud*²².

Selni Triponika Sari (2016) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa *financial stability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan thitung 2,751 dan ttabel 1,980 dengan signifikansi sebesar 0,007. *External pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan thitung sebesar 2,026, ttabel sebesar 1,980 dan signifikansi sebesar 0.038. *Ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan thitung sebesar -1,584, ttabel sebesar 1,980 dan signifikansi sebesar 0,016²³.

Pendapat lain dikemukakan oleh Nur Fajri (2018) yang memiliki pandangan berbeda terhadap hasil penelitiannya dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Personal Financial Need* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. tidak terdapat pengaruh signifikan pada *financial stability* terhadap *financial statement fraud*. *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*²⁴.

Penelitian lain oleh Rosedian Adriani (2019) menjelaskan bahwa indikator tekanan dalam hal ini adalah solvency ratio yang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Dia melanjutkan bahwa indikator kesempatan diwakili oleh Asset turnover ratio untuk penjualan aset perusahaan. dari hasil penelitian variabel Asset turnover ratio berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan pada indikator rasionalisasi yang dalam penelitian

²² Nur Maghfiroh, Komala Ardiyani, dan Syafnita, "ANALISIS PENGARUH FINANCIAL STABILITY , PERSONAL FINANCIAL NEED , EXTERNAL PRESSURE , DAN INEFFECTIVE MONITORING PADA FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD," *Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (2015): 51–66.

²³ Selni Triponika Sari, "Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud," *JOM Fekon* 3, no. 1 (2016): 664–78.

²⁴ Sidik Nur Fajri, "THE EFFECT OF FINANCIAL STABILITY , EXTERNAL PRESSURE , PERSONAL FINANCIAL NEED , FINANCIAL TARGETS , INEFFECTIVE MONITORING AND AUDIT QUALITY ON DETECTING FRAUD" 23, no. 2 (2018): 194–202.

ini diwakili oleh Profitability ratio yang hasilnya juga berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan²⁵.

Penelitian pada Bank Pengkreditan se-Kabupaten Buleleng oleh Made Dwi Setiawan (2016) terkait dengan pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kecurangan (*fraud*) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap *fraud*²⁶. selaras dengan hasil penelitian Siregar dan Hamdani (2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Dalam penelitian ini kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud*²⁷. Hasil penelitian yang sama terkait dengan sistem pengendalian intern bahwa kecurangan dapat terjadi karena buruknya sistem pengendalian intern suatu perusahaan²⁸.

Shintadevii (2016) menyebutkan bahwa salah satu penyebab terjadinya kecurangan adalah kesesuaian kompensasi. Dalam penelitiannya kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi²⁹. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian *fraud* pada BPR Kota Banda Aceh oleh Ridwan dan Ryan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*³⁰. berbeda dengan sebelumnya Arihati dkk

²⁵ Rosedian Andriani, "Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 04, no. 01 (2019): 64–74.

²⁶ Made Dwi Setiawan dkk., "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN , ASIMETRI INFORMASI , DAN KEADILAN ORGANISASI TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) (Studi Empiris pada Bank Pengkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng)," *S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015).

²⁷ Muhammad Ichsan Siregar dan Mufid Hamdani, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi , Keefektifan Sistem Pengendalian Internal , Budaya Organisasi , Dan Kompetensi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung)," *JURNAL EKONOMI GLOBAL MASA KINI MANDIRI* 9, no. 1 (2018): 30–37.

²⁸ Jelfani Saragih Sumbayak, "PENGARUH KEADILAN ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KOMITMEN ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KECURANGAN (FRAUD)," *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 3169–82.

²⁹ Prekanida Farizqa Shintadevi, "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8003>.

³⁰ Ridwan; Ryan Muhammad, "PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI STUDI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KOTA BANDA ACEH," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 2, no. 4 (2017): 136–45.

menyebutkan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi³¹.

Berbeda dengan peneliti-peneliti lainnya, Nurul Hafizah, dkk. menjelaskan lebih luas terkait “faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud triangle”. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan, tidak terdapat pengaruh antara tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan, tidak terdapat pengaruh antara kebutuhan keuangan individu terhadap kecurangan laporan keuangan, tidak terdapat pengaruh antara target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan, tidak terdapat pengaruh antara sifat industri terhadap kecurangan laporan keuangan, tidak terdapat pengaruh antara efektivitas pengawasan terhadap kecurangan laporan keuangan, dan tidak terdapat pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan³².

Dari berbagai referensi penelitian terdahulu penulis memutuskan untuk memberikan judul **“Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Fraud Dengan Pendekatan Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang”**.

³¹ Deni Ahriati, Prayitno Basuki, dan Erna Widiastuty, “Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur,” *Jurnal InFestasi* 11, no. 1 (2015): 41–55.

³² Nurul Hafizah, Novita Weningtyas Respati, dan Chairina Chairina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle,” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 1 (2017): 811–22, <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5077>.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, penelitian ini dimaksudkan untuk mengulas penyebab mengapa oknum akuntan publik melakukan *fraud*. Ini adalah Gaap yang seharusnya tidak dilakukan oleh akuntan publik. Dengan pendekatan teori *fraud triangle* penulis menemukan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Fraud*?
2. Apakah *Personal Financial Need* berpengaruh terhadap *Fraud*?
3. Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap *Fraud*?
4. Apakah *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap *Fraud*?
5. Apakah Sistem Pengendalian Intern Klien berpengaruh terhadap *Fraud*?
6. Apakah Kesesuaian Kompensasi Klien berpengaruh terhadap *Fraud*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh dari *Financial Stability* terhadap *Fraud*.
2. Mengetahui pengaruh dari *Personal Financial Need* terhadap *Fraud*.
3. Mengetahui pengaruh dari *External Pressure* terhadap *Fraud*.
4. Mengetahui pengaruh dari *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraud*.
5. Mengetahui pengaruh dari Sistem Pengendalian Intern Klien terhadap *Fraud*.
6. Mengetahui pengaruh dari Kesesuaian Kompensasi Klien terhadap *Fraud*.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan referensi untuk mempelajari dunia akuntansi yang dalam hal ini lebih fokus pada akuntan publik dan khususnya terkait dengan permasalahan seputar *Fraud* yang dilakukan oleh oknum akuntan publik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah menjadi tambahan informasi bagi pengambil keputusan publik untuk

lebih memperhatikan penyebab terjadinya *Fraud* dalam dunia akuntansi agar dapat meminimalisir dan dapat melakukan tindakan preventif.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini tersusun atas lima bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II, merupakan Tinjauan Pustaka yang menjelaskan secara deskriptif tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari teori agensi, akuntansi, akuntan publik, kantor akuntan publik, kecurangan (*fraud*), *fraud triangle*, *financial stability*, *personal financial need*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, sistem pengendalian intern(spi), sistem kompensasi, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III, merupakan Metode Penelitian yang di dalamnya terdapat Jenis Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Definisi dan Pengukuran Variabel, serta Model dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, merupakan Analisis data dan Pembahasan yang mana akan menjelaskan deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reabilitas, deskripsi variabel penelitian, serta hasil analisis penelitian dan pembahasan.

BAB V, merupakan Penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi

Penelitian ini menggunakan Teori Agensi, teori yang sering digunakan untuk menjelaskan masalah kecurangan akuntansi dan untuk memecahkan permasalahan yang timbul dari perbedaan kepentingan antara pokok dan agen yang disebut sebagai masalah keagenan. Masalah ini dapat diselesaikan dengan perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan antara prinsipal dan agen. Selain itu teori agensi juga didasarkan pada beberapa asumsi tentang sifat manusia, asumsi tentang organisasi dan asumsi tentang informasi. Asumsi sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki keegoisan, pikiran terbatas dan selalu menghindari risiko. Asumsi organisasi adalah adanya konflik antara anggota organisasi. Asumsi informasi menjelaskan bahwa informasi sebagai barang komoditas yang dapat diperdagangkan. Selain itu teori agensi juga sering digunakan untuk menjelaskan masalah perilaku tidak etis dan *fraud* oleh individu dan suatu organisasi, yang dalam hal ini adalah untuk menjelaskan *fraud* yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik³³.

2.1.2. Akuntansi

Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi secara logis yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang wajar untuk pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi keuangan yang wajar, para akuntan harus memahami dan mematuhi prinsip-prinsip dan aturan yang menjadi dasar penyajian informasi akuntansi³⁴.

³³ Michael C. Jensen; dan William H. Meckling,, "THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael," *Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60, [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).

³⁴ Arens dkk, *Auditing.....*, h. 4.

Di Indonesia menggunakan beberapa macam standar akuntansi, ada empat standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan satu lagi dari Komite Standar Akuntansi Pemerintah. Berikut adalah macam-macam standar akuntansi yang berlaku di Indonesia:

1. SAK adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yang berdasar pada standar akuntansi *International Financial Reporting Standards (IFRS)*³⁵.
2. SAS adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan untuk entitas dengan aktivitas ekonomi seperti transaksi syariah baik yang dilakukan entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Pengembangan SAS mengikuti model SAK umum namun berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI³⁶.

Menurut para ahli akuntansi syariah adalah proses akuntansi terhadap transaksi yang sesuai dengan aturan syariah ataupun aturan dari Allah SWT³⁷. Adapun pengertian lain akuntansi syariah yaitu suatu proses, teknik pencatatan, metode, pengikhtisaran transaksi, penggolongan serta kejadian kejadian yang sifatnya keuangan, guna untuk mengidentifikasi mengukur dan menyampaikan informasi keuangan suatu entitas yang kegiatan usahanya berdasarkan syariah untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai cara bahan pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan³⁸. Akuntansi syariah juga diartikan sebagai proses akuntansi yang diawali dengan pengidentifikasian dan pencatatan

³⁵ Standar Akuntansi Keuangan(SAK), <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>, diakses 22 April 2022

³⁶ Standar Akuntansi Keuangan Syariah, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/syariah>, diakses 22 April 2022

³⁷ Siti Mujibatun, "Prospek Ekonomi Syari'Ah Melalui Produk Mudarabah Dalam Memperkuat Sektor Riil," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013): 141–54, <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.776>.

³⁸ Siti Mujibatun, "Inkonsistensi Prinsip Time Value of Money," *Jurnal Ekonomi Islam* VII, no. 2 (2016): 155–80.

transaksi keuangan dan diakhiri dengan penyusunan informasi berupa laporan keuangan terkait dengan transaksi transaksi yang menggunakan prinsip syariah dan pengelolaannya berdasarkan ketentuan syariah untuk memberikan informasi keuangan secara menyeluruh atas perusahaan sebagai bahan pertimbangan para pengambil keputusan ekonomi³⁹.

Dari beberapa pengertian tentang akuntansi syariah dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah adalah pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi secara logis yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang wajar untuk pengambilan keputusan yang proses serta metodenya menggunakan prinsip-prinsip syariah serta digunakan oleh entitas yang menggunakan pencatatan keuangan berdasarkan prinsip syariah⁴⁰.

Adapun dasar dasar akuntansi syariah adalah sebagai berikut mengutip rangkuman rekonstruksi ayat-ayat akuntansi syariah⁴¹, berikut adalah terjemahan bahasa Indonesia tentang ayat ayat akuntansi syariah:

1. Surah al-Baqarah (2) ayat 202:

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:”Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah Maha cepat perhitungannya”

⁴²

³⁹ Andri Eko Prabowo, “Pengantar Akuntansi Syariah : Pendekatan Praktis,” ed. oleh Endang Kurniati, 1 ed. (Pekanbaru: CV. Bima Karya Utama, 2014), i-vi + 134. h. 2.

⁴⁰ Siti Mujibatun, “SOLUSI PROBLEM PENGHAPUSAN BUNGA DENGAN PENDEKATAN PRODUK BAI’ BITSAMAN ĀJIL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN LEMBAGA KEUANGAN LĀ-RIBA (Studi Kasus di BMT Damar dan BMT-KJKS IAIN Walisongo Semarang),” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 117–30, <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1035>.

⁴¹ Nurhadi, “Rekonstruksi Ayat-ayat Akuntansi Syariah,” *ISLAMIKA* 2, no. 2 (2020): 227–50, <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.784>.

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an,” QUR’AN KEMENAG, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2>, diakses 22 Februari 2023.

2. Surah al-Baqarah (2) ayat 212:

زَيْنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا ۗ وَالَّذِينَ اتَّقَوْا
فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya:”Kehidupan dunia dijadikan terasa indah dalam pandangan orang-orang yang kafir, dan mereka menghina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu berada di atas mereka pada hari Kiamat. Dan Allah memberi rezeki kepada orang yang Dia kehendaki tanpa perhitungan”⁴³.

3. Surah al-Imran (3) ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:”Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya”⁴⁴.

4. Surah al-Imran (3) ayat 27:

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ
الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya:”Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Dan Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau berikan rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan”⁴⁵.

⁴³ ibid

⁴⁴ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3>, diakses 22 Februari 2023

⁴⁵ Ibid

5. Surah al-Imran (3) ayat 37:

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا ۖ وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ۖ كُلَّمَا دَخَلَ
عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ ۖ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا ۖ قَالَ يَمْرِئُ اللَّهِ لِي هَذَا ۖ قَالَتْ هُوَ مِنْ
عِنْدِ اللَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ - ٣٧

Artinya:”Maka Dia (Allah) menerimanya dengan penerimaan yang baik, membesarkannya dengan pertumbuhan yang baik dan menyerahkan pemeliharannya kepada Zakaria. Setiap kali Zakaria masuk menemuinya di mihrab (kamar khusus ibadah), dia dapati makanan di sisinya. Dia berkata, “Wahai Maryam! Dari mana ini engkau peroleh?” Dia (Maryam) menjawab, “Itu dari Allah.” Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa perhitungan”⁴⁶.

6. Surah al-Maidah (5) ayat 4:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ ۖ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ ۖ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ
مُكَلِّبِينَ تَعْلَمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا آمَسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ
عَلَيْهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:”Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), “Apakah yang diharamkan bagi mereka?” Katakanlah, ”Yang diharamkan bagimu (adalah makanan) yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya”⁴⁷.

7. Surah al-An’am (6) ayat 52:

وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۚ ۗ مَا عَلَيْكَ مِنْ
حِسَابِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِّنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ
الظَّالِمِينَ

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/5>, diakses 22 Februari 2023

Artinya:”Janganlah engkau mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan petang hari, mereka mengharapkan keridaan-Nya. Engkau tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatan mereka dan mereka tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan engkau (berhak) mengusir mereka, sehingga engkau termasuk orang-orang yang zalim”⁴⁸.

8. Surah Yunus (10) ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابِ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya:”Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”⁴⁹.

9. Surah al-Ra’du (13) ayat 18:

لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ الْحُسْنَىٰ ۗ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ ۗ لَوْ أَنَّهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ ۗ لَافْتَدَوْا بِهِ ۗ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ سُوءُ الْعِقَابِ ۗ وَمَأْوَىٰهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمِهَادُ

Artinya:”Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhan, mereka (disediakan) balasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan-Nya, sekiranya mereka memiliki semua yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak itu lagi, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu. Orang-orang itu mendapat hisab (perhitungan) yang buruk dan tempat kediaman mereka Jahanam, dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman”⁵⁰.

10. Surah al-Ra’du (13) ayat 21:

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا آمَرَ اللَّهُ بِهِ ۖ أَن يُوَصَّلَ وَيَخْشُونَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْعِقَابِ ۗ

⁴⁸ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/6>, diakses 22 februari 2023

⁴⁹ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10>, diakses 22 Februari 2023

⁵⁰ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/13>, diakses 22 Februari 2023

Artinya:”dan orang-orang yang menghubungkan apa yang diperintahkan Allah agar dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk”⁵¹.

11. Surah al-Ra’du (13) ayat 40:

وَإِنْ مَا نُرِيَّتْكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيْتِكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ وَعَلَيْنَا
الْحِسَابُ

Artinya:”Dan sungguh jika Kami perlihatkan kepadamu (Muhammad) sebagian (siksaan) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan engkau, maka sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, dan Kamilah yang memperhitungkan (amal mereka)”⁵².

12. Surah al-Ra’du (13) ayat 41:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا ۗ وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا مُعَقَّبَ لِحُكْمِهِ ۗ
وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:”Dan apakah mereka tidak melihat bahwa Kami mendatangi daerah-daerah (orang yang ingkar kepada Allah), lalu Kami kurangi (daerah-daerah) itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; Dia Mahacepat perhitungan-Nya”⁵³.

13. Surah Ibrahim (14) ayat 41:

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Artinya:”Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari Kiamat)”⁵⁴.

⁵¹ Ibid

⁵² Ibid

⁵³ Ibid

⁵⁴ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/14>, diakses 22 Februari 2023

14. Surah al-Isra (17) ayat 12:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتٍ لِّمَنْ حَسَبَ ۚ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا
فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

Artinya:”Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran Kami), kemudian Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang benderang, agar kamu (dapat) mencari karunia dari Tuhanmu, dan agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas”⁵⁵.

15. Surah al-Anbiya (21) ayat 1:

إِن تَقْرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مُّعْرِضُونَ ۚ

Artinya:”Telah semakin dekat kepada manusia perhitungan amal mereka, sedang mereka dalam keadaan lalai (dengan dunia), berpaling (dari akhirat)”⁵⁶.

16. Surah al-Mukminun (23) ayat 117:

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ ۚ بِهِ ۚ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ ۚ عِنْدَ رَبِّهِ ۚ إِنَّهُ ۚ لَا
يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ

Artinya:”Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain selain Allah, padahal tidak ada suatu bukti pun baginya tentang itu, maka perhitungannya hanya pada Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak akan beruntung”⁵⁷.

17. Surah al-Nur (24) ayat 38:

لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۚ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya:”(mereka melakukan itu) agar Allah memberi balasan kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Dia menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki tanpa batas”⁵⁸.

⁵⁵ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/17>, diakses 22 Februari 2023

⁵⁶ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/21>, diakses 22 Februari 2023

⁵⁷ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/23>, diakses 22 Februari 2023

⁵⁸ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/24>, diakses 22 Februari 2023

18. Surah Shaad (38) ayat 39:

هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: "Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) tanpa perhitungan"⁵⁹

19. Surah al-Zumar (39) ayat 10:

قُلْ يَعْبادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ ۗ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu." Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas"⁶⁰.

20. Surah al-Thalaq (65) ayat 8:

وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا ۖ وَعَدَّ بِنُهَا عَذَابًا نَكْرًا

Artinya: "Dan betapa banyak (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka Kami buat perhitungan terhadap penduduk negeri itu dengan perhitungan yang ketat, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan (di akhirat)"⁶¹.

21. Surah al-Naba' (78) ayat 27:

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ۖ

Artinya: "Sesungguhnya dahulu mereka tidak pernah mengharapkan perhitungan"⁶².

22. Surah al-Ghasyiyah (88) ayat 26:

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ

Artinya: "kemudian sesungguhnya (kewajiban) Kamilah membuat perhitungan atas mereka"⁶³.

⁵⁹ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/38>, diakses 22 Februari 2023

⁶⁰ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/39>, diakses 22 Februari 2023

⁶¹ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/65>, diakses 22 Februari 2023

⁶² Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/78>, diakses 22 Februari 2023

23. rekonstruksi ayat-ayat al-Qur'an secara umum yang menjadi prinsip akuntansi syariah adalah sebagaimana di uraikan dalam surat al-Baqarah, ayat 282 adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ
 الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ
 الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَأَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ
 تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْتِ
 الشُّهَدَاءُ إِذًا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَؤُا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ
 أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
 وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih

⁶³ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/88>, diakses 22 Februari 2023

dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu⁶⁴.

24. Surah al-Syu'ara (26) ayat 181-183, mengenai penyempurnaan takaran dan timbangan dengan baik; perintah jangan merugikan manusia pada hak-haknya dan bertakwa kepada Allah swt. Ayatnya sebagai berikut:

1. Q.S 26:181

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝﴾

Artinya: "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain"⁶⁵.

2. Q.S 26:182

﴿ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝﴾

Artinya: "Dan timbanglah dengan timbangan yang benar"⁶⁶.

3. Q.S 26:183

﴿ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi"⁶⁷.

25. Surah al-Hujarat (49) ayat 6, yang menerangkan proses auditing (tabayyun) dengan teliti dan benar tanpa menimpakan suatu musibah atau bahaya kepada orang lain. Ayatnya sebagai berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ

فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

⁶⁴ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2>, diakses 22 Februari 2023

⁶⁵ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/26>, diakses 22 Februari 2023

⁶⁶ Ibid

⁶⁷ Ibid

Artinya:”Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu”⁶⁸.

26. Surah al-Israa (17) ayat 35, yang menerangkan pengukuran dalam bentuk pospos yang dilakukan dalam neraca. Ayatnya sebagai berikut:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:”Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”⁶⁹.

Dari ayat-ayat Al-Qur’an diatas dapat diambil poin pentingnya bahwa ayat-ayat tersebut adalah landasan akuntansi syariah. Pembagian poin penting dari ayat-ayat akuntansi syariah⁷⁰, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 2.1 Rekonstruksi Ayat (Quran) Akuntansi

No	Rangkuman Rekonstruksi ayat-ayat akuntansi syariah	Nama Surah Al-Quran beserta (ayatnya)
1	Dilaporkan secara benar	Yunus(5)
2	Pelaporannya cepat	Al-Baqarah(202), Al-Imran(19), Al-Maidah(4), Al-Ra’du(41)
3	Dibuat oleh ahlinya (akuntan)	Al-Ra’du(21), Al-Ra’du(40), Al-Mukminun(117), Al-Ghasyiyah(26)
4	Jelas, tegas, terang dan informatif	Al-Isra(12), Ibrahim(41), Al-Insyiqaq(3)
5	Memuat informasi menyeluruh	Al-An’am(52), Al-Zumar(10)

⁶⁸ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/49>, diakses 22 Februari 2023

⁶⁹ Ibid, <https://quran.kemenag.go.id/sura/17>, diakses 22 Februari 2023

⁷⁰ Nurhadi, “Rekontruksi Ayat-ayat Akuntansi Syariah.”

6	Informasi ditujukan untuk seluruh pihak yang terlibat secara vertikal maupun horizontal	Al-Baqarah(212), Al-imran(27), Al-Imran(37), Al-Ra'du(18), Al-Ra'du(40), An-Nur(38), Shaad(39), Al-Haqah(52)
7	Terperinci dan teliti	Al-Thalaq(8)
8	Tidak terdapat manipulasi	Al-Haqah(20), An-Naba(27)
9	Dilakukan secara kontinu(tidak ada kelalaian)	Al-Anbiya(1)

3. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar yang digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal⁷¹.
4. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM⁷².
5. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan⁷³.

Salah satu bidang akuntansi yang menjadi bahan penelitian adalah bidang jasa Assurance yang mana bidang ini dilakukan oleh akuntan publik ataupun kantor akuntan publik yang sudah mendapat lisensi resmi

⁷¹ SAK ETAP(Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>, diakses 29 November 2022

⁷² SAK EMKM(Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, dan Menengah), <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>, diakses 29 Desember 2022

⁷³ Standar Akuntansi Pemerintahan, <http://www.ksap.org/sap/standar-akuntansi-pemerintahan/>, diakses 29 November 2021

dari nasional ataupun internasional. Jasa assurance adalah jasa profesional independen untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan bagi para pengambil keputusan. Jasa ini digunakan untuk membantu meningkatkan keandalan dan relevansi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan⁷⁴.

2.1.3. Akuntan Publik

Pengertian Akuntan Publik

Menurut Peraturan Menteri Keuangan no.17/PMK.01/2008 Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini⁷⁵.

Akuntan publik merupakan individu dengan ijin yang dimiliki untuk memberikan jasa asuransi sesuai peraturan dan perundang-undangan di Indonesia⁷⁶. Menurut Charmica dan Willingham Akuntan Publik adalah seseorang yang sudah mendapatkan izin resmi dari suatu negara untuk melakukan praktik serta menawarkan jasa pemeriksaan atas laporan keuangan kepada masyarakat(perusahaan). Akuntan publik adalah seorang auditor independen yang tugasnya melakukan proses pengumpulan dan mengevaluasi bukti-bukti yang akurat dan terukur dari suatu kesatuan ekonomi yang tujuannya untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang didapat dengan keterangan yang telah ditetapkan terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public ataupun perusahaan besar lainnya⁷⁷.

Akuntan Publik atau yang sering disebut dengan nama auditor adalah seorang akuntan atau praktisi dengan gelar profesional yang diberikan kepada Akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI untuk memberikan jasa audit kinerja dan audit khusus serta jasa dalam bidang non-atestasi lainnya seperti jasa konsultasi,

⁷⁴ Arens dkk, *Auditing.....*, h. 7.

⁷⁵ PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 17/PMK.01/2008 TENTANG JASA AKUNTAN PUBLIK MENTERI KEUANGAN, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/17~PMK.01~2008Per.HTM>, diakses 27 November 2022.

⁷⁶ Ni Nyoman, Alit Triani, dan Widi Hidayat, "AKUNTABILITAS AKUNTAN PUBLIK DALAM MEMENUHI KUALITAS AUDIT" 11, no. 1 (2020): 208–26.

⁷⁷ Alvin A. Arens, James K. Loebbecke. *AUDITING : AN INTEGRATED APPROACH*, London: LondonPrentice-Hall, 1991.

jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan, dan jasa audit umum dan review atas laporan keuangan,⁷⁸.

Pengertian Akuntan Publik menurut Standar Profesional Akuntan Publik yaitu “ Seseorang akuntan publik yang harus lulus dari jurusan akuntansi fakultas ekonomi atau memiliki ijazah yang disamakan, telah mendapatkan gelar dari panitia ahli pertimbangan persamaan ijazah akuntan, dan mendapatkan izin praktik dari menteri keuangan. Pengertian akuntan publik Arens, Elder dan Beasley adalah sebagai berikut “A person who has met state regulatory requirement, including passing the uniform CPA examination and has thus been certified. A CPA may have as his or her primary responsibility the performance of the audit function on published historical financial statements of commercial and noncommercial financial entities”⁷⁹.

Pengertian akuntan publik dari arenis dkk, diterjemahkan oleh Tim Jakarta yang mendefinisikannya sebagai berikut, Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memenuhi persyaratan yang diajukan oleh negara bagian, termasuk kewajiban menempuh ujian akuntan publik, dan kemudian berhak atas sertifikat akuntan publik. Seorang akuntan publik memiliki tanggung jawab utama untuk melaksanakan fungsi audit atas laporan keuangan historis yang dipublikasikan dari entitas yang secara keuangan bersifat komersial maupun non komersial⁸⁰.

Dari berbagai pengertian dapat disimpulkan bahwa Akuntan Publik adalah seseorang yang memiliki kompetensi sebagai seorang praktisi akuntan perorangan ataupun sebagai anggota kantor akuntan publik yang sudah menempuh pendidikan dibidang akuntansi dan/atau akuntan publik dan telah mendapat izin resmi dari kementerian keuangan untuk memberikan jasanya kepada masyarakat dan/atau suatu perusahaan terkait pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan.

⁷⁸ Richa Senjari, “Pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik,” *JOM FEKOM* 3, no. 1 (2016): 133–47.

⁷⁹ Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley: *AN INTEGRATED APPROACH(Assurance, CPA Profession, Professional Ethics,Auditing)*, New Jersey: Prentice hall, 2003, hal.19.

⁸⁰ Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley: *AUDITING DAN PELAYANAN VERIVIKASI(Pendekatan Terpadu)*, Jakarta: Indeks, 2003, hal. 36.

Bidang Jasa Akuntan Publik

a. Jasa attestasi

Jasa attestasi adalah jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik. Jasa attestasi digunakan untuk menyatakan suatu pernyataan atau pertimbangan yang sesuai publik independen dan kompeten mengenai suatu pernyataan suatu satuan usaha yang telah sesuai dengan kriteria dan standar yang ditetapkan.

b. Jasa non-attestasi

Jasa non-attestasi meliputi jasa-jasa yang berkaitan dengan akuntansi seperti pelaporan keuangan suatu badan atau perusahaan, jasa keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan dan konsultan⁸¹.

2.1.4. Kantor Akuntan Publik

Pengertian Kantor Akuntan Publik

Menurut arens dkk Kantor Akuntan Publik(KAP) adalah lembaga yang memiliki hak legal untuk melakukan audit atas semua laporan keuangan bertujuan umum. Selain itu kantor akuntan publik juga menyediakan banyak jasa termasuk jasa akuntansi dan pembukuan, jasa perpajakan dan jasa konsultasi manajemen⁸².

Adapun pengertian lain dari Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/Pmk. 01/2017, tentang pembinaan dan pengawasan akuntan publik antara lain adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 20 11 tentang Akuntan Publik⁸³.

Jasa Kantor Akuntan Publik

Menurut arens dkk (2015) Kantor Akuntan Publik menyediakan jasa assurance dan jasa non assurance.

a. Jasa assurance (pelayanan verifikasi) adalah jasa profesional independen yang dapat meningkatkan kualitas informasi bagi stakeholder. Jasa dapat meyakinkan para pengambil keputusan untuk

⁸¹ Ibid hal. 38

⁸² Arens, dkk, *Auditing.....*, hal. 28.

⁸³ "PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 154/PMK. 01/2017 TENTANG PEMBINAAN DAN PENGAWASAN AKUNTAN PUBLIK" (2017).

membuat keputusan bisnis karena dapat membantu meningkatkan keandalan dan relevansi informasi sebagai dasar pengambilan keputusannya. Sebagai contoh kantor akuntan publik (KAP) memberikan jasa assurance yang berkaitan dengan lotre dan kontes yang tujuannya untuk menentukan pemenang sesuai dengan aturan-aturan kontes. Selain itu adapula jasa attestasi yang merupakan salah satu kategori jasa assurance dimana KAP mengeluarkan laporan tentang suatu permasalahan atau asersi yang disiapkan pihak lain.

Terdapat lima kategori jasa attestasi sebagai berikut.

1. Audit atas laporan keuangan historis
2. Audit atas pengendalian internal atas pelaporan keuangan
3. Review laporan keuangan historis
4. Jasa attestasi mengenai teknologi informasi
5. Jasa attestasi lain yang dapat diterapkan pada berbagai permasalahan.

Berikut adalah contoh jasa assurance lainnya

Tabel.2.2 Jasa assurance lainnya

Jasa assurance lainnya	Aktivitas jasa
Pengendalian atas risiko yang berhubungan dengan investasi, mencakup kebijakan yang terkait dengan derivatif	Menilai proses dalam praktik investasi perusahaan untuk mengidentifikasi risiko dan menentukan efektivitas proses tersebut
Mystery shopping	Melakukan pembelian secara anonim untuk memberikan penilaian terhadap upaya tenaga penjualan yang berhadapan dengan pelanggan dan prosedur yang diikuti oleh mereka.
Penilaian risiko pengumpulan, pendistribusian, dan penyimpanan informasi digital	Menilai risiko keamanan dan pengendalian yang berkaitan dengan data elektronik, mencakup memadainya penyimpanan pendukung dan di luar lokasi.

Penilaian risiko kecurangan dan tindakan ilegal	Membuat profil risiko kecurangan dan menilai kecukupan sistem dan kebijakan perusahaan dalam mencegah serta mendeteksi kecurangan dan tindakan ilegal
Unsur-unsur organik	Memberikan assurance tentang jumlah unsur-unsur organik yang terdapat dalam produk perusahaan
Kepatuhan pada perjanjian royalti hiburan	Menilai apakah royalti yang dibayarkan kepada seniman, pengarang, dan lainnya sesuai dengan perjanjian royalti
Tanggungjawab dan keberlanjutan perusahaan	Laporan tentang apakah informasi dalam sebuah laporan tanggungjawab perusahaan konsisten dengan informasi perusahaan dan kriteria pelaporan baku.

Sumber: Diadaptasi dari AICPA Special Committee on Assurance Service

- b. Jasa nonassurance atau jasa-jasa tambahan yang juga ditawarkan oleh KAP terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut.
 1. Jasa akuntansi dan pembukuan, misalnya untuk memenuhi kebutuhan klien yang hanya memiliki staf akuntansi yang terbatas, mengandalkan jasa dari kantor akuntan publik untuk menyusun laporan keuangannya.
 2. Jasa perpajakan, salah satu jasa yang paling sering diambil oleh KAP karena besarnya kemungkinan pendapatan yang didapat dari hasil jasa perpajakan. Dalam hal ini KAP membantu menyiapkan SPT pajak korporasi dan perorangan baik untuk klien audit maupun non audit.
 3. Jasa konsultasi manajemen, jasa yang diberikan oleh KAP dalam kaitannya membantu memberikan saran untuk memperbaiki sistem akuntansi klien untuk keberlangsungan dan kemajuan bisnis klien⁸⁴.

2.1.5. Kecurangan (*Fraud*)

Pengertian Kecurangan (*Fraud*)

Menurut Jack dkk, Kejahatan finansial dan penipuan mungkin telah ada sejak awal perdagangan. Kecurangan adalah salah saji laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja. Dua kategori yang utama dalam kecurangan adalah pelaporan keuangan yang curang dan penyalahgunaan aset. Pelaporan keuangan yang curang adalah salah saji yang disengaja

⁸⁴ Ibid, hal. 7-30

yang meliputi pengabaian jumlah atau pengungkapan dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan. Biasanya kecurangan ini dilakukan yaitu dengan melakukan pengaturan laba dan perataan laba. Sedangkan penyalahgunaan aset adalah kecurangan yang melibatkan pencurian aset entitas yang melibatkan pegawai atau orang lain yang ada di dalam organisasi. Penyalahgunaan aset ini biasanya terjadi pada tingkat hierarki organisasi yang lebih rendah⁸⁵.

Pengertian lain disampaikan oleh putri bahwa kecurangan (*fraud*) merupakan penipuan yang disengaja oleh pihak yang melakukan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan. Kecurangan (*farud*) bisa dilakukan siapa saja termasuk oleh orang-orang yang berada di dalam maupun luar organisasi. Kecurangan (*farud*) kerap dijumpai atau sering terjadi di suatu perusahaan bahkan di lembaga lain seperti pemerintahan. Tindakan kecurangan ini juga bisa masuk dalam kategori tindakan kriminal karena melanggar aturan hukum yang berlaku seperti halnya korupsi. Dalam suatu organisasi yang biasa dirugikan dari adanya tindakan *fraud* adalah pemegang saham, investor, perusahaan dan pelanggan⁸⁶.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *fraud* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok dimana mereka melakukan kecurangan yang disengaja untuk memperoleh keuntungan dari pihak yang dicurangi tanpa disadari oleh mereka. Biasanya para pelaku *fraud* paling banyak berada pada usia 36-45 tahun, karena pada usia tersebut biasanya pelaku menduduki posisi di middle management atau level manajer. Dan umumnya dilakukan oleh seseorang dengan tingkat pendidikan setara sarjana dan magister dengan masa kerja biasanya lebih dari 10 tahun⁸⁷.

⁸⁵ Jack Dorminey et al., "The evolution of fraud theory," *Issues in Accounting Education* 27, no. 2 (2012): 555–79, <https://doi.org/10.2308/iace-50131>.

⁸⁶ Anisa Putri, "KAJIAN : FRAUD (KECURANGAN) LAPORAN KEUANGAN Anisa Putri ., S . E ., M . M," *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi* 3, no. 1 (2012).

⁸⁷ ACFE INDONESIA CHAPTER, "Survai Fraud Indonesia," in *ACFE INDONESIA CHAPTER (Indonesia: ACFE INDONESIA CHAPTER, 2017)*, 1–66.

Fraud pada dasarnya meliputi tindakan penyimpangan dan atau tindakan ilegal yang mengandung unsur penipuan kesengajaan, dilakukan secara terorganisir dan tersamarkan. Secara global *fraud* di bedakan menjadi tiga golongan sebagai berikut:

1. *Fraud* laporan keuangan

Fraud laporan keuangan, yaitu kecurangan dengan sengaja memanipulasi informasi akuntansi atau keuangan sehingga mengakibatkan terjadinya salah saji yang material pada laporan keuangan, yangmana pelaku mendapatkan keuntungan dari kecurangan itu baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berbentuk keuangan maupun jasa.

Skema *Fraud* laporan keuangan meliputi:

- a. Revenue overstatement, lebih tinggi pendapatan yang disajikan daripada hasil seharusnya, dengan maksud agar kinerja keuangan terlihat lebih baik sehingga pelaku bisa memperoleh keuntungan berupa bonus/insentif, jabatan dan atau karier yang lebih baik.
- b. Asset overstatement, yaitu asset disajikan lebih tinggi dari yang seharusnya, maksudnya agar perusahaan terlihat kuat dan baik dimata investor.
- c. Liability and expense overstatement, rekayasa kewajiban dan beban dimana kewajiban dan beban dinilai lebih rendah dari seharusnya, maksudnya agar posisi keuangan terlihat kuat dan rasio keuangan tampak lebih baik.

2. Penyalahgunaan aset, merupakan tindakan kecurangan yang memanfaatkan sumberdaya organisasi berupa aset untuk kepentingan pelaku kecurangan. Adapun skema penyalahgunaan aset sebagai berikut:

- a. Lapping, merupakan tindakan pencurian uang kas perusahaan pada titik penerimaan kas dengan tidak mencatat penerimaan kas yang ada, dalam hal ini pelaku memanipulasi pencatatan sebagian atau seluruh penerimaan kas di akun debitor terdahulu.
- b. Cheque kiting, merupakan skema pencurian uang dengan cara pencatatan dan penyetoran bolak-balik diantara dua atau lebih

- rekening bank yang dimiliki perusahaan. skema ini dilakukan dengan memanfaatkan adanya jeda waktu pengakuan penyetoran dan pencatatan antara perusahaan dengan pembukuan bank terkait.
- c. Outright-thief, merupakan skema pencurian uang dengan memalsukan dokumen.
3. Korupsi, merupakan tindakan kecurangan dengan memanfaatkan wewenang atau kepercayaan untuk melakukan kegiatan yang dapat melanggar aturan hukum dan regulasi untuk memperoleh manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi pelaku⁸⁸.

Ada beberapa unsur terjadinya *fraud*. Berikut adalah unsur-unsur terjadinya *fraud*:

- a. Terdapat salah pernyataan
- b. Dari suatu masa lampau atau sekarang
- c. Terdapat fakta yang bersifat material
- d. Dilakukan atas dasar kesengajaan atau tanpa perhitungan dengan maksud tertentu yaitu untuk menipu
- e. Dilakukan oleh orang dari luar maupun dari dalam suatu organisasi
- f. Dengan maksud membuat suatu pihak untuk bereaksi
- g. Secara langsung maupun tidak langsung merugikan orang lain
- h. Pihak yang dirugikan harus bereaksi terhadap salah pernyataan yang terjadi
- i. Adanya perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum
- j. Untuk kepentingan atau demi keuntungan pribadi ataupun kelompok⁸⁹.

Bentuk kecurangan laporan keuangan menurut IAI (2001) adalah :

- (a) Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya;
- (b) Penyajian yang salah;
- (c) Salah penerapan prinsip secara sengaja;

⁸⁸ Tedi Rustendi, "FRAUD : PENCEGAHAN DAN PENGUNGKAPANNYA DALAM PERSPEKTIF FRAUD" (Bandung: Mujahid Press, 2019), 29.

⁸⁹ Stephen Pedneault, *ANATOMY OF A FRAUD INVESTIGATION* (USA: simultaneously in Canada, 1966).

(d) Ketidaktepatan aset.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa kecurangan akuntansi dapat dilakukan manipulasi data ataupun salah saji yang disengaja terhadap aset perusahaan. Terkait dengan laporan keuangan, menurut Armand (2007), kecenderungan kecurangan akuntansi umumnya terjadi karena pengaruh lingkungan intern dan lingkungan ekstern⁹⁰.

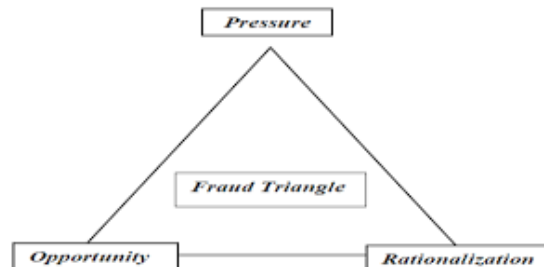
2.1.6. *Fraud Triangle*

Pengertian *Fraud Triangle*

Fraud Triangle adalah penyebab terjadinya kecurangan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh (Cressey, 1950; 1953) berpendapat bahwa ada tiga kriteria penyebab terjadinya kecurangan: tekanan yang dirasakan, peluang yang dirasakan, dan rasionalisasi. Dalam perkembangannya ketiga kriteria itu lebih sering disebut sebagai "*Fraud Triangle*"⁹¹.

Berikut adalah gambar dari teori *fraud triangle* (segitiga kecurangan).

Gambar.2.1 Fraud triangle



Sumber: <https://images.app.goo.gl/ypJMdFx927zi4RYaA>

Menurut (SAS No.9) ada tiga kondisi yang menyebabkan terjadinya *fraud* yaitu⁹²:

1. *Pressure* (tekanan), secara umum ada empat kondisi yang terjadi pada *pressure* yang dapat menyebabkan terjadinya *fraud* yaitu *financial*

⁹⁰ Siti Thoyibatun, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 16, no. 2 (2012): 245, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2324>.

⁹¹ Cressey, "The Criminal Violation of Financial Trust."

⁹² AICPA, "Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit SAS NO. 99," in AICPA (new york, 2002), 1719–70, <https://doi.org/10.1002/9781119784661.ch7>.

stability, external pressure, personal financial need, dan financial targets.

2. *Opportunity* (kesempatan), terdapat tiga kategori pada *opportunity* yang menyebabkan terjadinya *fraud* yaitu *nature of industry, ineffective monitoring, dan organizational structure.*
3. *Rationalisations* (rasionalisasi) yaitu komponen terakhir yang menyebabkan terjadinya *fraud* (kecurangan). Rasionalisasi yang menyebabkan para pelaku kecurangan membela diri untuk mencari pembenaran atas perbuatannya.

Tekanan yang berasal dari masalah yang tidak dibagikan, dapat menciptakan kejahatan. Seseorang menganggap masalah tidak perlu dibagikan (diungkap) karena adanya ego atau kebanggaan yang kuat dari seseorang itu, sehingga menghalanginya untuk mencari bantuan atau berbagi masalah untuk menyelesaikannya⁹³.

Adanya persepsi peluang bahwa: (1) ada kelemahan kontrol, (2) kemungkinan ditangkap sangat kecil. Hal ini menimbulkan peluang untuk melakukan tindakan kecurangan tanpa terdeteksi⁹⁴.

(Amiruddin, 2017) menjelaskan bahwa Rasionalisasi atau sikap adalah pembenaran sepihak oleh oknum yang melakukan tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi, bahwa tindakan mereka sesuai dengan kode etik pribadi mereka atau secara umum banyak yang melakukan tindakan tersebut. (Cressey, 1950; 1953) mencatat bahwa pelaku kecurangan atau penipuan tidak ingin disalahkan. Mereka lebih memilih disebut dilema sebagai pengecualian khusus, untuk melakukan tindakan kecurangan tanpa melihat diri mereka dari sisi negatif⁹⁵.

2.1.7. Financial Stability

Pengertian Financial Stability

⁹³ Prasmaulida, "FINANCIAL STATEMENT FRAUD DETECTION USING PERSPECTIVE OF FRAUD TRIANGLE ADOPTED BY SAS NO. 99."

⁹⁴ Tiffani, "Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁹⁵ Amiruddin dan Gagaring Pagalung Kartini, "The Performance Of Government Auditors In Perspectives Ethical Behavior And Tendency Of Accounting Fraud," *IOSR Journal of Economics and Finance* Ver. IV 8, no. 4 (2017): 35–42, <https://doi.org/10.9790/5933-0804043542>.

Financial Stability adalah kondisi atau keadaan yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan memiliki keuangan yang stabil. Apabila suatu perusahaan terancam dengan kondisi dimana terjadi problem pada *financial stability* perusahaan yang terlihat memburuk, maka manajer akan terdorong untuk melakukan berbagai cara agar *financial stability* kembali terlihat baik. Dengan segala upaya tidak menutup kemungkinan manajer menggunakan manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan tampilan perusahaan agar terlihat normal atau baik. Dalam hal ini aset memiliki peranan penting untuk menampilkan kondisi pertumbuhan perusahaan yang stabil⁹⁶.

Financial Stability diproksi dengan ACHANGE, yaitu persentase perubahan aset selama dua tahu sebelum terjadi *fraud*. Jangka pertumbuhan yang cepat membuat manajemen memanipulasi laporan keuangan untuk menampilkan pertumbuhan yang stabil. Oleh karenanya pertumbuhan aset masuk sebagai proksi terjadinya *fraud*. Apabila persentase perubahan total aset semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan.

2.1.8. *Personal Financial Need*

Pengertian *Personal Financial Need*

Personal Financial Need adalah kondisi dimana keuangan perusahaan ikut dipengaruhi oleh kondisi para eksekutif perusahaan. Ketika eksekutif perusahaan memiliki power yang besar di dalam perusahaan, maka *personal financial need* dari eksekutif perusahaan itu akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan saham seseorang dalam suatu perusahaan akan menjadikan orang itu memiliki hak klaim atas aktiva perusahaan, sehingga kondisi keuangan perusahaan akan turut dipengaruhi. Pemisahan yang tidak jelas antara pemilik dan kontrol dari perusahaan menjadikan para manajer sewenang-wenang menggunakan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi. Darin hal ini dapat dilihat bahwa semakin tingginya kepemilikan saham seseorang(orang dalam) pada suatu perusahaan akan

⁹⁶ Christopher J. Skousen, Kevin R. Smith, dan Charlotte J. Wright, *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99 in Corporate Governance and Firm Performance*, *International Journal of Quality & Reliability Management*, vol. 32, 2009.

mempengaruhi persentase terjadinya praktik *fraud* dalam memanipulasi laporan keuangan⁹⁷.

2.1.9. External Pressure

Pengertian External Pressure

External pressure adalah tekanan yang berlebihan yang dirasa oleh manajemen dalam kaitannya memenuhi persyaratan dan harapan dari pihak ketiga atau pihak di luar perusahaan. Untuk mengatasi tekanan, perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pendanaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk penelitian pendanaan dan pengeluaran untuk perbaikan dan pengembangan atau permodalan kebutuhan pembiayaan eksternal yang terkait dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio arus kas bebas. Otomatis perusahaan yang melakukan perjanjian utang akan termotivasi untuk memanipulasi laba ketika tingkat *leverage*-nya tinggi⁹⁸.

Person mengungkapkan bahwa *leverage* yang lebih besar akan dikaitkan dengan kemungkinan terjadi pelanggaran terhadap perjanjian kredit dan kemampuan yang lebih rendah untuk memperoleh tambahan modal dengan cara pinjaman uang⁹⁹. Begitupun pendapat dari Lou dan Wang yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tekanan eksternal yang berlebihan lebih beresiko untuk terjadinya salah saji material karena terjadinya kecurangan¹⁰⁰.

2.1.10. Ineffective Monitoring

Pengertian Ineffective Monitoring

Ineffective Monitoring adalah keadaan dimana perusahaan memiliki kelemahan pada unit pengawasannya atau dengan kata lain memiliki tingkat efektivitas pengawasan yang buruk dalam memantau

⁹⁷ Paul Dunn, "The impact of insider power on fraudulent financial reporting," *Journal of Management* 30, no. 3 (2004): 397–412, <https://doi.org/10.1016/j.jm.2003.02.004>.

⁹⁸ Skousen, Smith, dan Wright, *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99 in Corporate Governance and Firm Performance*.

⁹⁹ Obeua S Persons, "Using Financial Information to Differentiate Failed vs. Surviving Finance Companies in Thailand: An Implication for Emerging Economies" 3, no. 2 (1997): 127–45.

¹⁰⁰ Yung-I Lou dan Ming-Long Wang, "Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting," *Journal of Business & Economics Research (JBBER)* 7, no. 2 (2011): 61–78, <https://doi.org/10.19030/jber.v7i2.2262>.

jalannya kinerja perusahaan¹⁰¹. Biasanya perusahaan yang memiliki tingkat efektivitas pengawasan yang buruk ini terjadi karena minimnya personel atau kelompok dari dewan komisaris independen. Semakin kecil rasio dewan komisaris akan memungkinkan terjadinya *ineffective monitoring*, apabila sudah terjadi *ineffective monitoring* kesempatan terjadinya kecurangan (*fraud*) akan lebih besar¹⁰².

Semakin besarnya skandal akuntansi dan kecurangan merupakan dampak dari buruknya efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini memberi peluang bagi mereka yang memiliki kepentingan pribadi untuk melakukan tindakan kecurangan. Dengan tingkat pengawasan yang lemah manajemen akan merasa bahwa aktivitasnya tidak diawasi secara ketat, sehingga menjadikannya leluasa untuk memikirkan bagaimana cara agar dapat memperoleh keuntungan pribadi. Oleh karenanya untuk mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), dibutuhkan pihak lain yakni dewan komisaris independen¹⁰³.

2.1.11. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Pengendalian intern adalah suatu sistem pengendalian yang dirancang sebagai pedoman untuk mengatur suatu kegiatan operasional suatu organisasi. Sistem pengendalian intern biasanya digunakan suatu organisasi untuk mengendalikan kegiatan operasional untuk mencegah penyalahgunaan sumberdaya organisasi¹⁰⁴.

(Steve Albrecht, 2003) berpendapat bahwa: “cara yang diakui secara umum untuk mencegah kecurangan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik”. Prosedur pengendalian intern yang baik adalah kebijakan dan praktik yang memberikan kontrol fisik atas aset,

¹⁰¹ AICPA, “*Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit SAS NO. 99.*”

¹⁰² Skousen, Smith, dan Wright, *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99 in Corporate Governance and Firm Performance.*

¹⁰³ Sari, “*Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud.*”

¹⁰⁴ Rozmita Dewi Yuniarti, “*The effect of internal control and anti-fraud awareness on fraud prevention (A survey on inter-governmental organizations),*” *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* 20, no. 1 (2017): 113–24, <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.626>.

otorisasi yang tepat, pemisahan tugas, pemeriksaan independen, dan dokumen yang tepat¹⁰⁵.

2.1.12. Kesesuaian Kompensasi

Menurut Prof. John Leopol(2000), Kompensasi adalah komponen biaya yang dikeluarkan oleh organisasi untuk karyawannya. Bagi karyawan, kompensasi merupakan faktor yang dapat menentukan kesejahteraan mereka. Sedangkan bagi organisasi, kompensasi merupakan komponen biaya yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dan profitabilitas organisasi ¹⁰⁶. Oleh karenanya, organisasi perlu memperhatikan dan perlu kehati-hatian dalam mengontrol dan mendesain kompensasi agar dapat diakomodasi.

(Thoyibatun, 2009) melanjutkan bahwa kesesuaian kompensasi yang diberikan organisasi kepada karyawan diharapkan dapat mengurangi keinginan karyawan untuk menambah penghasilan lain. Dengan demikian, kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dikurangi¹⁰⁷.

Semakin sesuai kompensasi yang diberikan kepada karyawan untuk memenuhi kebutuhannya, akan semakin membuat mereka termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan mereka merasa pekerjaannya dihargai oleh pihak perusahaan, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan loyalitasnya terhadap perusahaan dan dapat mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebaliknya, semakin tidak sesuai kompensasi yang diberikan kepada karyawan akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi¹⁰⁸.

¹⁰⁵ Jensen; dan Meckling;, "THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael."

¹⁰⁶ Haeridistia dan Agustin, "The effect of independence, professional ethics & auditor experience on audit quality."

¹⁰⁷ Thoyibatun, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi."

¹⁰⁸ Rizki Zainal dan Herlina Helmy Eka Fauzihardani, "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan swasta Di Kantor Padang)," *Annals of the Association of American Geographers* 93, no. 2 (2003): 314–37, <https://doi.org/10.1111/1467-8306.9302004>.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel rangkuman dari penelitian terdahulu;

Tabel.2.3 Hasil penelitian terdahulu

Nama Penulis	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
Laila Tiffani dan Marfuah	Deteksi <i>Financial Statement Fraud</i> dengan Analisis <i>Fraud Triangle</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	2009	1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 2. <i>Personal financial need</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 3. <i>External pressure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> .
Regina Aprilia	Pengaruh <i>Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor Dan Change In Director</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> Dalam Perspektif <i>Fraud Diamond</i>	2016	1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 2. <i>Personal financial need</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 3. <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> .
Nurul Hafizah, Novita Wening Tyas	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	2017	1. Stabilitas keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan

Respati dan Chairina	Dengan Analisis <i>Fraud Triangle</i>		<p>keuangan.</p> <p>2. Tekanan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.</p> <p>3. Kebutuhan keuangan individu tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.</p>
Shabrina Prasmaulida	<i>Financial Statement Fraud Detection Using Perspective Of Fraud Triangle Adopted By Sas No . 99</i>	2016	<p>1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p> <p>2. <i>Personal financial need</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p> <p>3. <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p> <p>4. <i>External pressure</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>
Selni Triponika Sari	Pengaruh <i>Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring,</i>	2016	<p>1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p> <p>2. <i>External pressure</i></p>

	<i>Rationalization Pada Financial Statement Fraud</i>		berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 3. <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> .
Nur Maghfiroh, Komala Ardiyani Dan Syafnita	Analisis Pengaruh <i>Financial Stability</i> , <i>Personal Financial Need</i> , <i>External Pressure</i> , Dan <i>Ineffective Monitoring</i> Pada <i>Financial Statement Fraud</i> Dalam Perspektif <i>Fraud</i>	2015	1. <i>Financial stability</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 2. <i>Personal financial need</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 3. <i>External pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 4. <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> .
Sidik Nur Fajri	<i>The Effect Of Financial Stability</i> , <i>External Pressure</i> , <i>Personal Financial Need</i> , <i>Financial Targets</i> , <i>Ineffective Monitoring And Audit Quality On Detecting Fraud</i>	2018	1. <i>Financial stability</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 2. <i>External pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . 3. <i>Personal financial need</i> berpengaruh signifikan

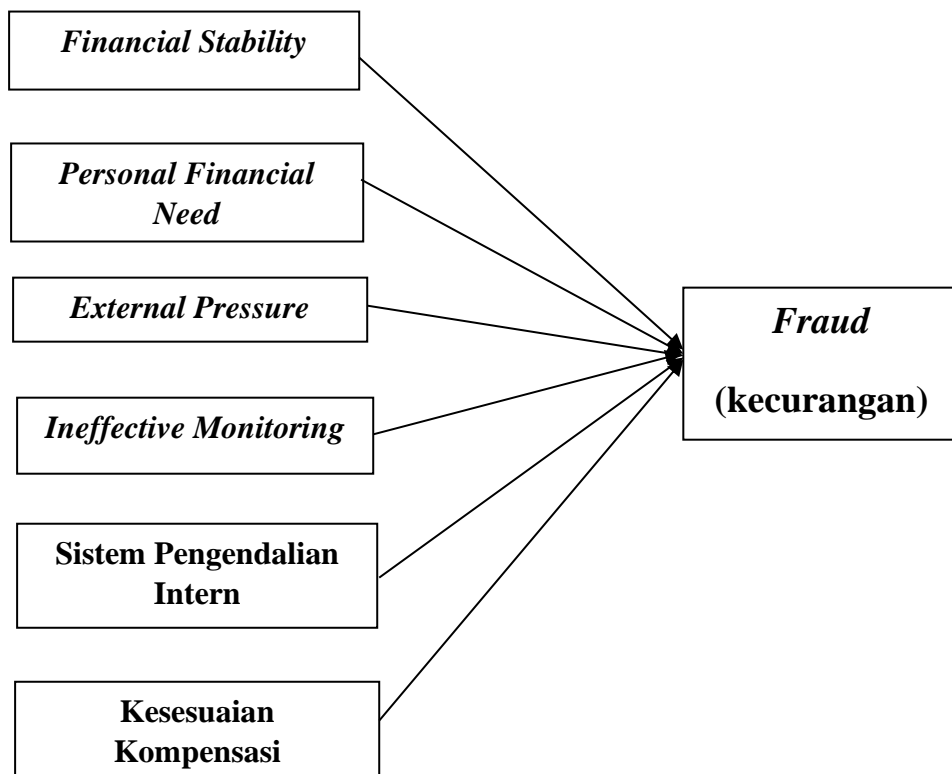
			<p>terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p> <p>4. <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>
Made Dwi Setiawan, I Made Adi Pradana Adiputra, Gede Adi Yuniarta	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng)	2015	1. Sistem pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap <i>fraud</i> .
Muhammad Ichsan Siregar, Mufid Hamdani	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung)	2018	<p>1. Sistem pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>fraud</i>.</p> <p>2. Kesesuaian komponen tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraud</i>.</p>
Prekanida Farizqa Shintadevi	Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening	2015	1. Kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Ryan Muhammad dan Ridwan	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Banda Aceh	2017	1. Kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
--------------------------	---	------	---

2.3. Kerangka Berpikir

Dari penjelasan-penjelasan diatas diperoleh kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar.2.2 Kerangka Berpikir



2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan atas permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010) hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berdasarkan pada teori terdahulu yang relevan dan belum berdasar pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data¹⁰⁹.

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang sudah dikemukakan sebelumnya dan dengan pendekatan *fraud triangle theory*¹¹⁰ maka penulis mengambil hipotesis sementara untuk memecahkan permasalahan tersebut, bahwa:

Penyebab terjadinya fraud menurut teori fraud triangle, salah satunya adalah tekanan atau pressure. Dalam penelitian ini financial stability menjadi komponen pressure sebagai penyebab terjadinya fraud. Kondisi financial stability yang baik ataupun buruk dari suatu organisasi dapat memicu terjadinya fraud. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Laila Tifani dan Marfuah (2009) yang menyatakan bahwa financial stability berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Penelitian itu didukung oleh Selni Triponika Sari (2016) yang menyatakan bahwa financial stability berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Financial Stability* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*.

Personal financial need adalah kondisi dimana keuangan suatu perusahaan atau organisasi turut dipengaruhi oleh pimpinan ataupun jajaran eksekutif perusahaan. Dalam hal ini Personal financial need salah satu komponen dari pressure yang menjadi penyebab terjadinya fraud. Menurut Sidik Fajri (2018) personal financial need berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Semakin baik personal financial need akan memicu terjadinya fraud lebih tinggi oleh para pimpinan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹¹⁰ Cressey, "The Criminal Violation of Financial Trust."

H₂ : *Personal Financial Need* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*.

External pressure adalah tekanan berlebihan yang dirasakan oleh suatu organisasi dalam kaitannya memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak luar organisasi. Dalam suatu perusahaan tekanan eksternal yang berlebihan dapat memicu terjadinya salah saji material dalam penyusunan laporan keuangan. Selni Triponika Sari (2016) berpendapat bahwa external pressure berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *External Pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*.

Ineffective monitoring adalah kelemahan pada unit pengawasan suatu perusahaan yang dapat memicu terjadinya fraud. Dengan pendekatan fraud triangle theory, ineffective monitoring menjadi salah satu komponen dari opportunity sebagai penyebab terjadinya fraud. Regina Aprilia (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa external pressure berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Jadi semakin besar external pressure akan menyebabkan terjadinya fraud lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₄ : *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*.

Terdapat penelitian oleh Siregar dan Hamdani (2018) yang mengungkapkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan terhadap fraud. Semakin buruk sistem pengendalian intern suatu perusahaan akan memicu terjadinya fraud lebih besar. Sesuai dengan teori fraud triangle bahwa adanya opportunity di suatu perusahaan akan menyebabkan terjadinya fraud. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₅ : *Sistem Pengendalian Intern* berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*.

Terdapat penelitian oleh Shintadevi (2015) yang mengungkapkan bahwa sistem kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Jadi semakin tidak sesuai kompensasi akan menimbulkan terjadinya fraud lebih tinggi. Sejalan

dengan teori fraud triangle yang mana kesesuaian kompensasi menjadi komponen dari rasionalisasi sebagai penyebab terjadinya fraud. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₆ : Sistem Kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal. Penelitian kausal berguna untuk menganalisis seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar dan jauh pengaruh *financial stability*, *personal financial need*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, sistem pengendalian intern dan kesesuaian kompensasi klien terhadap *fraud*¹¹¹.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden dalam hal ini adalah akuntan publik dan/atau staf auditor eksternal yang berada di kota Semarang dengan menyebarkan kuesioner kepada pimpinan dan staf yang berada di kantor akuntan publik di Semarang. Adapun kuesioner yang disebarakan adalah secara offline langsung ke Kantor Akuntan Publik yang dituju. Sedangkan data sekunder penulis dapatkan melalui literasi, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek dari kantor-kantor akuntan publik yang ada di Semarang. Sebanyak sembilan kantor Akuntan Publik menjadi objek penelitian ini. Dengan metode probability sampling yaitu metode pengambilan sampel secara random atau acak terhadap anggota populasi. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata anggotanya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kluster yaitu membagi populasi menjadi beberapa kelompok¹¹². Metode ini digunakan ketika populasi sulit terjangkau secara keseluruhan sehingga perlu dibagi menjadi kluster-kluster lebih kecil.

¹¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9 ed. (Semarang Undip: Universitas Diponegoro, 2018).

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Penelitian ini membagi kluster sampel menjadi tiga bagian yaitu akuntan publik, auditor senior dan auditor junior yang berada di Kantor Akuntan Publik di Semarang. Dengan teknik yang digunakan didapatkan 60 sampel yang menjadi responden dari Sembilan KAP di Semarang. Responden yang dipilih adalah sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan mereka lebih memahami seluruh permasalahan yang menyebabkan terjadinya kecurangan akuntansi (*fraud*).

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan dijadikan sebagai perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan dapat mendeteksi dan menjelaskan variabel dalam variabel terikat serta perubahan-perubahan yang akan terjadi kemudian. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecurangan akuntansi (*fraud*)¹¹³.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan pada variabel terikat dan dapat berpengaruh positif ataupun negatif terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *financial stability* (X₁), *personal financial need* (X₂), *external pressure* (X₃), *ineffective monitoring* terhadap *fraud* (X₄), sistem pengendalian intern (X₅), dan kesesuaian kompensasi (X₆)¹¹⁴.

3.4.2. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga

¹¹³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)," Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, 160.

¹¹⁴ Ibid

sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid¹¹⁵.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria yang dapat digunakan seperti yang dijelaskan (Nunnally, 1994) dalam Ghazali (2011) dalam (Zainal R., 2013) adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”. 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”¹¹⁶.

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila distribusinya data normal atau distribusi data mendekati pola distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah menggunakan metode *kolmogrov smirnov*¹¹⁷., dengan melihat nilai signifikan pada 0,05.

- Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan H_0 diterima.
- Jika probabilitas data $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah metode pengujian statistic untuk mengetahui situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya dari data yang diteliti. Maka salah satu variabel bebas tersebut dieliminir. Adapun cara mengujinya dapat menggunakan aplikasi

¹¹⁵ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program IBM SPSS 21,” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.

¹¹⁶ Ibid.

¹¹⁷ Ibid.

statisti seperti spss dan untuk mengujinya dapat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF)¹¹⁸, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.1 maka variabel dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10 dan tolerance < 0.1 maka terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*¹¹⁹, dengan keputusan:

- apabila sig>0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila sig< 0.05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas¹²⁰.

3.5. Model dan Teknik Analisis Data

3.5.1. Model

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model regresi linear berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *personal financial need*, *external pressure* dan *ineffective monitoring*, Sistem Pengendalian Intern, serta Sistem Kompensasi terhadap *fraud*. Persamaan model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut : $(Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e)$. Dimana:

Y = Kecurangan Akuntansi (*Fraud*)

X₁= *Financial Stability*

X₂= *Personal Financial Need*

X₃= *External Pressure*

¹¹⁸ Ibid.

¹¹⁹ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)."

¹²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

$X_4 = \text{Ineffective Monitoring}$

$X_5 = \text{Sistem Pengendalian Intern}$

$X_6 = \text{Kesesuaian Kompensasi}$

$a_0 = \text{Konstanta}$

$e = \text{Standar Error}$

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = \text{koefisien regresi variabel independen.}$

3.5.2. Teknik Analisis Data

1. Uji Kelayakan Model

a. Uji F (F-Test)

Uji F adalah pengujian data dilakukan untuk menguji apakah secara menyeluruh variabel independent bisa menjelaskan variabel dependent dengan baik untuk menguji apakah model yang digunakan telah pasti atau tidak. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai sig yang di dapat dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$ ¹²¹. dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai $\alpha \text{ sig} < 0,05$, berarti semua variabel independent secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika nilai $\alpha \text{ sig} > 0,05$, berarti semua variabel independent secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. *Adjusted R*²

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat dari *adjusted R square*-nya. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel endogen¹²².

¹²¹ Ibid

¹²² Ibid

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik¹²³, kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak.

¹²³ Ibid.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menjadikan Kantor Akuntan Publik di Semarang sebagai objek penelitian dan sampel (total random sampling) karena jumlah sampel yang kurang dari 100. Adapun data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yang dalam hal ini adalah akuntan publik dan/atau auditor eksternal yang ada di kota Semarang. Data yang didapat dari responden adalah jawaban atas kuesioner yang diberikan sesuai dengan variabel penelitian. Kuesioner dibagikan kepada 60 responden. Berikut adalah tabel KAP yang memberikan jawaban atas kuesioner.

Tabel.4.1 KAP Yang Menjadi Responden

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat	Jumlah Responden
1.	KAP I. Soetikno	JL. Durian Raya, No. 20 Kavling 3, Perum Durian Mediterania Villa, Banyumanik, Semarang	5
2.	KAP Sarastanto & Rekan	Jl. B. Megah No.14, Ngesrep, Banyumanik, Semarang	10
3.	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel	Blok EE1 No.6, Jl. Puri Anjasmoro Raya No.7, Tawang Sari, Semarang Barat, Semarang	10
4.	KAP Arnestesa	No. 260-A, Jl. Abdulrahman Saleh, Kembangarum, Semarang Barat, Semarang	5

5.	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No.65, Mugassari, Semarang Sel., Semarang	5
6.	KAP Tri Bowo Yulianti	Jl. Gemah Jaya II No.345, Kinijaya, Kedungmundu, Tembalang, Semarang	10
7.	KAP Dra.Suhartati & Rekan Cabang Semarang	Sambiroto, Tembalang, Semarang	5
8.	KAP SURATMAN	Jl. Bukit Anyelir Raya No.197, Sendangmulyo, Tembalang, Semarang	5
9.	KAP Wahyu Setyaningsih	Jl. Raya Dinar Indah, Meteseh, Tembalang, Semarang	5
	Total		60

Tabel diatas adalah nama-nama kantor akuntan publik yang menjadi objek sekaligus sampel yang berkenan menjadi responden dalam penelitian ini. Kantor Akuntan Publik(KAP) I. Soetikno mengembalikan 5 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Sarastanto & Rekan mengembalikan 10 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Benny, Tony, Frans & Daniel mengembalikan 10 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Arnestesa mengembalikan 5 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Darsono & Budi Cahyo Santoso mengembalikan 5 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Tri Bowo Yulianti mengembalikan 10 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Dra.Suhartati & Rekan Cabang Semarang mengembalikan 5 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Suratman mengembalikan 5 kuesioner yang telah dibagikan. Kantor Akuntan Publik(KAP) Wahyu Setyaningsih mengembalikan 5 kuesioner yang telah

dibagikan. Total dari 60 jawaban responden terkumpul untuk selanjutnya diolah oleh peneliti.

4.2. Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah gambaran serta penjelasan mengenai informasi, karakteristik, dan deskripsi dari sampel data yang telah ditentukan. Berikut adalah hasil pengujian statistik yang menampilkan total sampel yang berisi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi.

Tabel.4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Stability	60	5.00	21.00	18.3000	3.48021
Personal Financial Need	60	5.00	21.00	17.9667	3.19940
Extenal Pressure	60	5.00	21.00	16.1833	4.79933
Innefective Monitoring	60	10.00	21.00	19.2167	2.47764
Sistem Pengendalian Intern	60	12.00	23.00	19.1833	2.05428
Kesesuaian Kompensasi	60	13.00	22.00	19.3500	1.65524
Fraud	60	16.00	22.00	19.5500	1.14129
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data primer diolah 23

Kesimpulan yang didapat dari analisis statistik deskriptif pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel dependen yaitu *fraud*, menunjukkan bahwa nilai terendah yaitu 16,00 dan memiliki nilai tertinggi sebesar 22,00, adapun nilai rata-rata yang didapat adalah sebesar 19,5500, serta standar deviasi yang muncul pada penelitian ini adalah sebesar 1,14129.
- b. Pada variabel independen pertama yaitu *financial stability*, hasil analisis statistik deskriptifnya menunjukkan bahwa nilai terendah

yang diperoleh adalah sebesar 5,00 dan nilai tertinggi adalah sebesar 21,00. Adapun nilai rata-rata yang didapat adalah sebesar 18,3000 dengan standar deviasi senilai 3,48021.

- c. Variabel independen kedua yaitu *personal financial need*, menunjukkan hasil penelitian statistik deskriptif dengan nilai terendah sebesar 5,00 dan nilai tertinggi sebesar 21,00. Serta mendapatkan nilai rata-rata sebesar 17,9667 dengan nilai standar deviasinya adalah sebesar 3,19940.
- d. Variabel independen ketiga yaitu *external pressure*, menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang nilai terendahnya sebesar 5,00 dan nilai tertinggi sebesar 21,00. Nilai rata-rata yang didapat dari analisis statistik deskriptif adalah sebesar 16,1833 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,79933.
- e. Variabel independen keempat yaitu *Innefective Monitoring*, menunjukkan hasil statistik deskriptif dengan nilai terendah sebesar 10,00 dan nilai tertinggi sebesar 21,00. Adapun nilai rata-rata yang dihasilkan adalah sebesar 19,2167 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,47764.
- f. Variabel independen kelima yaitu Sistem Pengendalian Intern yang menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dengan nilai terendah sebesar 12,00 dan nilai tertinggi sebesar 23,00. Nilai rata-rata dari analisis statistik deskriptif ini adalah sebesar 19,1833 dan nilai standar deviasinya sebesar 2,05428.
- g. Variabel independen keenam yaitu kesesuaian kompensasi dari analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai terendah sebesar 16,00 dan nilai tertinggi sebesar 22,00. Adapun nilai rata-rata yang dihasilkan adalah sebesar 19,3500 dan nilai standar deviasinya sebesar 1.65524.

4.3. Uji Instrumen

4.3.1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji dan mengukur nilai kavalidan data kuesioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid apabila item pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan

dapat di ukur oleh kuisioner tersebut¹²⁴. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti memakai 60 responden dan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung > nilai r tabel pada tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

Tabel.4.3 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel (df=60)	Keterangan
Financial Stability (X1)	X1.1	.9440	.2144	valid
	X1.2	.9390	.2144	valid
	X1.3	.8080	.2144	valid
	X1.4	.9340	.2144	valid
	X1.5	.8440	.2144	valid
Personal Financial Need (X2)	X2.1	.9010	.2144	valid
	X2.2	.9060	.2144	valid
	X2.3	.8040	.2144	valid
	X2.4	.9310	.2144	valid
	X2.5	.6820	.2144	valid
External Pressure (X3)	X3.1	.8950	.2144	valid
	X3.2	.9100	.2144	valid
	X3.3	.8340	.2144	valid
	X3.4	.8380	.2144	valid
	X3.5	.8210	.2144	valid
Innefective Monitoring (X4)	X4.1	.9740	.2144	valid
	X4.2	.9550	.2144	valid
	X4.3	.9690	.2144	valid
	X4.4	.9190	.2144	valid
	X4.5	.9380	.2144	valid
Sistem Pengendalian Intern (X5)	X5.1	.6390	.2144	valid
	X5.2	.7380	.2144	valid
	X5.3	.6380	.2144	valid
	X5.4	.8130	.2144	valid
	X5.5	.6360	.2144	valid
Kesesuaian Kompensasi (X6)	X6.1	.7570	.2144	valid
	X6.2	.7090	.2144	valid
	X6.3	.7700	.2144	valid
	X6.4	.5790	.2144	valid
	X6.5	.6670	.2144	valid
Fraud (Y)	Y.1	.5670	.2144	valid

¹²⁴ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program IBM SPSS 21."

	Y.2	.4350	.2144	valid
	Y.3	.9260	.2144	valid
	Y.4	.5860	.2144	valid
	Y.5	.3360	.2144	valid

Sumber; data primer diolah 23

Dalam tabel 4.3 dapat diketahui hasil perhitungan menggunakan spss bahwa nilai r hitung > nilai r tabel dengan $\alpha=0,05$, r hitung memiliki nilai lebih besar dari r tabel yang diketahui dengan degree of freedom (df) n-2 dimana n adalah jumlah sample, jadi

$$\begin{aligned} df &= 60 - 2 \\ &= 58 \text{ adalah } 0,2144. \end{aligned}$$

Karena hasil perhitungan yang menunjukkan data dari semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel – variabel yang digunakan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang ada dalam penelitian ini adalah Valid.

4.3.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah bentuk pengujian kuesioner untuk mengukur indikator variabel atau konstruk.. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu¹²⁵. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila cronbach alpha > 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas *Financial Stability, personal Financial Need, External pressure, Innefective Monitoring, Sistem Pengendalian Intern* dan *Kesesuaian Kompensasi* sebagai berikut :

Tabel.4.4 Hasil uji reliabilitas

Variable	Nilai Cronbach Alpha		Hasil Reliabilitas Ceffesient Spss	Keterangan
Financial Stability	0.6	<	0.935	reliabel
Personal Financial Need	0.6	<	0.835	reliabel
Externsl Pressure	0.6	<	0.818	reliabel

¹²⁵ Ibid.

Innefective Monitoring	0.6	<	0.852	reliabel
Sistem Pengendalian Intern	0.6	<	0.718	reliabel
Kesesuaian Kompensasi	0.6	<	0.730	reliabel
Fraud	0.6	<	0.702	reliabel

Sumber data primer diolah 23

Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* alphanya $> 0,6$. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil perhitungan semua variabel dengan menggunakan *reabilitas coeffesien* menghasilkan nilai statistik yang lebih besar dari *Cronbach alpha* $> 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Stability*, *personal Financial Need*, *External pressure*, *Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi dinyatakan reliabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian statistik data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang bisa dilakukan dengan bantuan spss.

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi pada variabel pengganggu atau variabel residual. Model regresi yang baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal . Uji normalitas ini merupakan salah satu tahap pengujian yang harus dilakukan karena jika asumsi klasik dihilangkan, maka uji statistik menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan uji statistik non- parametik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S) untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* akan memberikan keterangan normal jika data berdistribusi normal dengan menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai

signifikansi 5% atau 0,05¹²⁶. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.4.5 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.80938995
Most Extreme Differences	Absolute	0.059
	Positive	0.052
	Negative	-0.059
Test Statistic		0.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

sumber data primer diolah 23

Dari data uji normalitas diatas yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,200 atau lebih besar dari signifikasi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan Adanya kolerasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari Nilai tolerance dan lawannya, kemudian variance infletion factors (VIF). Tolerance Mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan Oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama Dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1 / tolerance$, dipakai untuk Menunjukkan adanya multikolinieritas adalah tolerance $\leq 0,10$ atau sama Dengan VIF ≥ 10 .

¹²⁶ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)."

Tabel.4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Financial Stability	0.962	1.04
Personal Financial Need	0.881	1.135
External Pressure	0.885	1.13
Innefective Monitoring	0.956	1.047
Sistem Pengendalian Intern	0.861	1.161
Kesesuaian Kompensasi	0.947	1.056

Sumber data primer diolah 23

Tabel Multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa variabel Finansial Stability nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 yaitu 0,962 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. *Personal Financial Need* nilai toleransinya > 0,10 yaitu 0,881 dan nilai VIF <10. *External Pressure* nilai toleransinya > 0,10 yaitu 0,885 dan nilai VIF <10. *Innefective monitoring* nilai toleransinya > 0,10 yaitu 0,956 dan nilai VIF <10. Sistem Pengendalian Intern nilai toleransinya > 0,10 dan nilai VIF <10. Kesesuaian Kompensasi nilai toleransinya >0,10 yaitu 0,947 dan nilai VIF <10. Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa semua variabel tidak terindikasi adanya gejala multikolinearitas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bentuk pengujian data yang tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terindikasi atau tidak terjadi heteroskedastisitas¹²⁷.

Untuk mendeteksi apakah data yang diteliti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kriteria suatu data dikatakan mengalami atau tidak gejala heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan > 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikan < 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel.4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.739	1.126		2.433	0.018
	Financial Stability	-0.026	0.017	-0.203	-1.542	0.129
	Personal Financial Need	-0.034	0.019	-0.24	-1.752	0.086
	External Pressure	-0.002	0.013	-0.019	-0.14	0.889
	Innefective Monitoring	-0.001	0.024	-0.003	-0.022	0.982
	Sistem Pengendalian Intern	-0.008	0.031	-0.037	-0.267	0.791
	Kesesuaian Kompensasi	-0.04	0.036	-0.148	-1.115	0.270

a. Dependent Variable: Abs_RES
sumber data primer
diolah 23

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi financial stability (0.129 > 0,05), nilai personal financial need (0,086 > 0,05), nilai external pressure (0,889 > 0,05), nilai innefective monitoring (0,982 > 0,05), nilai system pengendalian intern (0,791 > 0,05), nilai kesesuaian kompensasi (0,270 > 0,05). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua data variabel tidak terindikasi atau tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

¹²⁷ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program IBM SPSS 21."

4.5. Model dan Teknik Analisis Data

4.5.1. Model

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel dependen yaitu kecurangan akuntansi (*fraud*) dan variabel-variabel independent dalam penelitian dengan model regresi. Hasil Uji dan hasil analisisnya sebagai berikut.

Tabel.4.8 Hasil Uji Regresi Berganda

variabel	B	t	sig	hasil
(Constant)	7.373	3.441	0.001	
Financial Stability	-0.024	-0.735	0.465	H1 ditolak
Personal Financial Need	-0.008	-0.221	0.826	H2 ditolak
External Pressure	-0.017	-0.702	0.486	H3 ditolak
Innefective Monitoring	0.188	4.101	0.000	H4 diterima
Sistem Pengendalian Intern	-0.273	-4.687	0.000	H5 diterima
Kesesuaian Kompensasi	-0.216	-3.131	0.003	H6 diterima

Sumber data primer diolah 23

Dari tabel 4.8 dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{FRAUD} = 2.739 + -0.024 \text{ Financial Stability} + -0.008 \text{ Personal Financial Need} + -0.017 \text{ External Pressure} + 0.118 \text{ Innefective Monitoring} + -0.273 \text{ Sistem Pengendalian Intern} + -0.216 \text{ kesesuaian Kompensasi} + e$$

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda menunjukkan bahwa tiga dari enam variabel memiliki nilai uji (sig) < 0,05 yaitu *Innefective Monitoring* sebesar 0.000, Sistem Pengendalian intern sebesar 0.000, dan Kesesuaian Kompensasi sebesar 0.003. Sedangkan variabel *Financial*

Stability, Personal Financial Need, dan External Pressure memiliki nilai (sig) > 0,05. Dari hasil uji regresi berganda diatas dapat disimpulkan:

1. Komponen pertama pada teori fraud triangle yaitu *Pressure* yang diproksikan dengan tiga variabel independen yaitu *Financial Stability, Personal Financial Need, dan External Pressure*. Diantara tiga variabel itu tidak ada yang memiliki nilai (sig) < 0,05. Dapat dikatakan variabel independent itu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraud*.
2. Komponen kedua pada teori fraud triangle yaitu *opportunity* yang diproksikan dengan *Innefevtive monitoring* dan Sistem Pengendalian Intern. Kedua variabel independent ini memiliki nilai (sig) < 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa *Inneffective Monitoring* dan Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Fraudi*. Dari persamaan yang didapat menjelaskan bahwa semakin tidak efektif monitoring akan menyebabkan kemungkinan terjadinya *Fraud* lebih tinggi. Semakin buruk Sistem Pengendalian Intern akan menyebabkan kemungkinan terjadinya *Fraud* lebih tinggi.
3. Komponen ketiga pada teori fraud triangle yaitu *Razionalitation* yang diproksikan dengan Kesesuaian Kompensasi memiliki nilai (Sig) < 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Fraud*. Dari hasil persamaan regresi yang didapat dapat dijelaskan bahwa sekamin tidak sesuainya kesesuaian kompensasi akan menyebabkan kemungkinan terjadinya fraud lebih tinggi.

4.5.2. Teknik Analisis Data

4.5.2.1. Uji Kelayakan Model

1. Uji F (F Test)

Uji F adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah data secara menyeluruh variabel independent bisa menjelaskan variabel dependent dengan baik untuk menguji apakah model yang digunakan telah pasti atau tidak. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel.4.9 Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	8.73	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber data primer diolah 23

Dari tabel 4.9 dapat menunjukkan bahwa hasil uji F terdapat nilai Ftabel sebesar 8,7300 dengan nilai sig. 0,000. Jika nilai α sig $< 0,05$, berarti semua variabel independent secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sesuai hasil yang didapat bahwa uji f dengan nilai sig. ($0,0000 < 0,05$) dapat disimpulkan semua variabel independent memiliki nilai regresi yang layak.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat dari *adjusted R square*-nya. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel endogen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen yang ditunjukkan pada nilai Adjusted R Square dalam tabel berikut:

Tabel.4.10 Hasil Uji *R Square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	0.497	0.44	0.85398

Sumber data primer diolah 23

Hasil uji koefisien determinan menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,44. Artinya sebesar 44% variabel dependen (*Fraud*) dipengaruhi oleh *ineffective monitoring*, sistem pengendalian intern dan kesesuaian kompensasi. Sisanya sebesar

56% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

4.5.2.2. Uji Hipotesis Dengan Uji T (T test)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik, kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel.4.11 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.373	2.142		3.441	0.001
	Financial Stability	-0.024	0.033	-0.073	-0.735	0.465
	Personal Financial Need	-0.008	0.037	-0.023	-0.221	0.826
	Extenal Pressure	-0.017	0.025	-0.073	-0.702	0.486
	Innefective Monitoring	0.188	0.046	0.409	4.101	0.000
	Sistem Pengendalian Intern	-0.273	0.058	-0.492	-4.687	0.000
	Kesesuaian Kompensasi	-0.216	0.069	-0.313	-3.131	0.003

a. Dependent Variable: Fraud

Sumber data primer diolah 23

Dari tabel 4.11 menunjukkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Stability* menunjukkan hasil regresi berganda dengan nilai t hitung sebesar -0,735 dengan nilai sig. 0,465 > 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *financial stability* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Jadi hipotesis kesatu(H1) **ditolak**.
2. Variabel *Personal Financial Need* menunjukkan hasil regresi berganda dengan nilai t hitung sebesar -0,221 dengan nilai signifikasi sebesar 0,826 > 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *personal*

financial need (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Jadi hipotesis kedua(H2) **ditolak**.

3. Variabel *External Pressure* menunjukkan hasil regresi berganda dengan nilai t hitung sebesar -0,702 dengan nilai signifikansi sebesar $0,468 > 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *external pressure* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Jadi hipotesis ketiga(H3) **ditolak**.
4. Variabel *Inneffective Monitoring* menunjukkan hasil regresi berganda dengan nilai t hitung sebesar 4,101 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Inneffective Monitoring* (X4) berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Jadi hipotesis keempat(H4) **diterima**.
5. Variabel Sistem Pengendalian Intern menunjukkan hasil regresi berganda dengan nilai t hitung sebesar -4,687 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (X5) berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Jadi hipotesis kelima(H5) **diterima**.
6. Variabel Kesesuaian Kompensasi menunjukkan hasil regresi berganda dengan nilai t hitung sebesar -3,131 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian Kompensasi (X6) berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Jadi hipotesis keenam(H6) **diterima**.

4.6. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis satu (H1) membuktikan bahwa variabel *Financial Stability* menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,024 dengan nilai signifikansi sebesar $0,465 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Jadi semakin baik atau semakin buruk *financial stability* Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi terjadinya *fraud*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Maghfiroh¹²⁸ dan hasil penelitian Sidik

¹²⁸ Maghfiroh, Ardiyani, dan Syafnita, "ANALISIS PENGARUH....."

Nur Fajri¹²⁹ yang menyatakan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

2. Pengaruh *Personal Financial Need* terhadap *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis dua (H2) membuktikan bahwa variabel *Financial Stability* menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,008 dengan nilai signifikansi sebesar $0,826 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Personal Financial Need* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Jadi semakin tinggi atau semakin rendah *Personal Financial Need* seorang Akuntan Publik dan/atau suatu Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhinya untuk melakukan tindakan *fraud*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Regina Aprilia¹³⁰ dan hasil penelitian Sabrina Prasmaulida¹³¹ yang menyatakan bahwa *personal financial need* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan Sidik Nur Fajri¹³² yang menyatakan bahwa *personal financial need* berpengaruh signifikan terhadap *fraud*.

3. Pengaruh *External Pressure* terhadap *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis tiga (H3) membuktikan bahwa variabel *External Pressure* menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,017 dengan nilai signifikansi sebesar $0,486 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *External Pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Jadi semakin kuat atau lemahnya *External Pressure* yang dialami oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi terjadinya tindakan *fraud*. Hasil penelitian ini berbeda dengan Selni Triponika Sari¹³³ yang menyatakan bahwa *External Pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* dan¹³⁴ yang menyatakan bahwa *External Pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

¹²⁹ Fajri, "THE EFFECT....."

¹³⁰ Aprilia, Hardi, dan A, "PENGARUH....."

¹³¹ Prasmaulida, "FINANCIAL STATEMENT....."

¹³² Fajri, "THE EFFECT....."

¹³³ Sari, "Pengaruh Financial....."

¹³⁴ Prasmaulida, "FINANCIAL STATEMENT"

4. Pengaruh *Inneffective Monitoring* terhadap *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis empat (H4) membuktikan bahwa variabel *Inneffective Monitoring* menunjukkan nilai koefisien positif dengan nilai 0,188 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Inneffective Monitoring* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*. Jadi semakin sering terjadi *Inneffective monitoring* oleh suatu Kantor Akuntan Publik akan menyebabkan semakin tinggi kemungkinan terjadi *Fraud* oleh staf Akuntan Publik dan/ staf auditor eksternal. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Regina Aprilia yang menyatakan bahwa *Inneffective Monitoring* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Ketika Kantor Akuntan Publik memiliki efektivitas monitoring yang baik maka akan selalu memantau dan mengontrol semua stafnya baik yang terjun ke lapangan ataupun yang mengolah data klien di dalam kantor. Hal ini juga berkaitan dengan suatu perusahaan yang menjadi klien dari suatu KAP. Apabila perusahaan klien itu memiliki efektivitas monitoring yang baik pastinya akan meminimalisir kecurangan laporan keuangan oleh manajemen. ketika perusahaan klien memiliki laporan keuangan yang sehat dan sesuai standar akuntansi yang berlaku tentu KAP yang dipercaya untuk memberi jasa attestasi tidak akan melakukan tindakan yang berhubungan dengan *fraud*. Dalam *fraud triangle theory* yang dikemukakan oleh Cressey (1950) menjelaskan bahwa adanya kesempatan yang muncul dari kelemahan suatu sistem organisasi yang dalam hal ini adalah *ineffective monitoring* dapat menjadi penyebab terjadinya *fraud*¹³⁵.

5. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis lima (H5) membuktikan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,273 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraud*. Semakin baik Sistem Pengendalian Intern suatu KAP maka akan menyebabkan semakin rendah kemungkinan terjadinya *Fraud*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Muhammad IchsanSiregar dan

¹³⁵ Cressey, "The Criminal Violation of Financial Trust."

MufidHamdani¹³⁶ yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*, sesuai dengan *fraud triangle theory* oleh cressey (1950) yang mana *fraud* dapat terjadi karena adanya *opportunity*¹³⁷.

Kantor Akuntan Publik dengan sistem pengendalian yang baik akan selalu menjaga dan meminimalisir terjadinya tindakan *fraud* dikantor baik melalui evaluasi kinerja maupun dengan pendekatan-pendekatan yang lain. Begitupun sebaliknya perusahaan yang menjadi klien dari KAP dengan Sistem Pengendalian Intern yang baik tentu akan meminimalisir persentase terjadinya *fraud* antara KAP dengan Perusahaan Klien.

6. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis enam (H6) membuktikan bahwa variabel Kesesuaian Kompensasi menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,216 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraud*. Jadi semakin sesuai kompensasi yang diterima di suatu Kantor Akuntan Publik maka semakin rendah persentase terjadinya tindakan *fraud*. Begitupun sebaliknya ketika Kompensasi yang diterima tidak sesuai, maka semakin tinggi persentase kemungkinan terjadinya tindakan *fraud* pada suatu Kantor Akuntan Publik. Sesuai dengan pendekatan teori yang digunakan yaitu *fraud triangle theory* oleh cressey (1950) yang mana rasionalisasi yang diprosikan dengan kesesuaian kompensasi turut berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*¹³⁸. Penelitian ini sejalan dengan Prekanida Farizqa Shintadevi¹³⁹ yang menyatakan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

¹³⁶ Siregar dan Hamdani, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung)."

¹³⁷ Cressey, "The Criminal Violation of Financial Trust."

¹³⁸ Ibid

¹³⁹ Shintadevi, "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening."

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial Stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada KAP di Semarang
2. *Personal Financial Need* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraud*
3. *External Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraud*
4. *Innefective Monitoring* berpengaruh positif signifikan terhadap *Fraud*
5. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraud*
6. Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraud*.

Dari enam variabel independen yang diujikan hanya tiga variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud*. Yaitu *Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi.

Kantor Akuntan Publik memiliki efektivitas monitoring yang baik maka akan meminimalisir terjadinya *fraud* karena semua aktivitas staf kantor secara teknis bisa terpantau. Dengan Sistem Pengendalian Intern yang baik tentu kantor Akuntan Publik dapat mengendalikan semua stafnya sesuai *job description* dan tanggungjawab masing-masing stafnya dan hal itu dapat meminimalisir persentase terjadinya tindakan *fraud*. Kesesuaian Kompensasi yang layak yang diberikan oleh kantor Akuntan Publik kepada staf akuntan publik dan staf auditor tentu turut membantu meminimalisir terjadinya tindakan *fraud*. Oleh sebab itu ketiga variabel penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk meminimalisir terjadinya tindakan *fraud* dikalangan Kantor Akuntan Publik.

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan berfokus pada penyebab terjadinya fraud dikalangan Kantor Akuntan Publik untuk kedepannya bisa melakukan penelitian terkait dengan melengkapi dan memperbanyak variabel-variabel yang menjadi penyebab terjadinya fraud.

Penulis menyadari dengan populasi sampel yang terbatas dan penyebarannya hanya pada satu daerah. Maka dari itu saran dari penulis untuk penelitian kedepannya agar menambah sampel Kantor Akuntan Publik yang tersebar di seluruh Indonesia.

5.3. Penutup

Alhamdulillah Atas Berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian penulis masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu dilengkapi dan diperbaiki lagi. Oleh karenanya kritik dan saran yang mendukung yang penulis nantikan. Dengan selesainya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi yang membaca skripsi ini. Apabila ada kesalahan dari penulis, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Daftar Pustaka

- A Alvin, Arens; dkk. *Auditing & Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi)*. 15 ed. Jakarta: Erlangga, 2015.
- ABDULLAHI, Rabi'u, Noorhayati MANSOR, dan Muhammad S. NUHU. "Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 5, no. 4 (2015): 30–37. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v5-i4/1823>.
- Ahriati, Deni, Prayitno Basuki, dan Erna Widiastuty. "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal InFestasi* 11, no. 1 (2015): 41–55.
- AICPA. "Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit SAS N0. 99." In *AICPA*, 1719–70. new york, 2002. <https://doi.org/10.1002/9781119784661.ch7>.
- Amiruddin, dan Gagaring Pagalung Kartini. "The Performance Of Government Auditors In Perspectives Ethical Behavior And Tendency Of Accounting Fraud." *IOSR Journal of Economics and Finance Ver. IV* 8, no. 4 (2017): 35–42. <https://doi.org/10.9790/5933-0804043542>.
- Andri Eko Prabowo. "Pengantar Akuntansi Syariah : Pendekatan Praktis." diedit oleh Endang Kurniati, 1 ed., i-vi + 134. Pekanbaru: CV. Bima Karya Utama, 2014.
- Andriani, Rosedian. "Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 04, no. 01 (2019): 64–74.
- Aprilia, R., H. Hardi, dan A. A. "Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor Dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efe."

Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau 4, no. 1 (2016): 1472–86.

Australian Standard. “AS 8001-2008 Fraud and Corruption Control.” In *Standards Australia*, 2008.

CHAPTER, ACFE INDONESIA. “Survai Fraud Indonesia.” In *ACFE INDONESIA CHAPTER*, 1–66. Indonesia: ACFE INDONESIA CHAPTER, 2017.

Cressey, Donald R. “The Criminal Violation of Financial Trust.” *American Sociological Association* 15, no. 6 (1950): 738–43.

Dorminey, Jack, A. Scott Fleming, Mary Jo Kranacher, dan Richard A. Riley. “The evolution of fraud theory.” *Issues in Accounting Education* 27, no. 2 (2012): 555–79. <https://doi.org/10.2308/iace-50131>.

Dunn, Paul. “The impact of insider power on fraudulent financial reporting.” *Journal of Management* 30, no. 3 (2004): 397–412. <https://doi.org/10.1016/j.jm.2003.02.004>.

Fajri, Sidik Nur. “The Effect Of Financial Stability , External Pressure , Personal Financial Need , Financial Targets , Ineffective Monitoring And Audit Quality On Detecting Fraud” 23, no. 2 (2018): 194–202.

Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7).” *Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro*, 2013, 160.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. 9 ed. Semarang Undip: Universitas Diponegoro, 2018.

———. “Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program IBM SPSS 21.” *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2012.

Haeridistia, Nurlita, dan Agustin. “The effect of independence, professional ethics & auditor experience on audit quality.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 8, no. 2 (2019): 24–27.

Hafizah, Nurul, Novita Weningtyas Respati, dan Chairina Chairina. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan

- Analisis Fraud Triangle.” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 1 (2017): 811–22. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5077>.
- Hartono, Setyo Budi. “Peran Capacity Building terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN di Indonesia dengan Audit Quality sebagai Variabel Intervening.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 205–36. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>.
- . “Sistem Informasi Audit Penyerapan Anggaran Berbasis Web.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 5, no. 1 (2021): 236–45.
- Jensen;, Michael C., dan William H. Meckling; “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure .” *Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. “Al-Qur’an.” QUR’AN KEMENAG, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Lou, Yung-I, dan Ming-Long Wang. “Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting.” *Journal of Business & Economics Research (JBER)* 7, no. 2 (2011): 61–78. <https://doi.org/10.19030/jber.v7i2.2262>.
- Maghfiroh, Nur, Komala Ardiyani, dan Syafnita. “Analisis Pengaruh Financial Stability , Personal Financial Need , External Pressure , Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud.” *Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (2015): 51–66.
- Muhammad, Ridwan;Ryan. “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 2, no. 4 (2017): 136–45.
- Mujibatun, Siti. “Inkonsistensi Prinsip Time Value of Money.” *Jurnal Ekonomi Islam* VII, no. 2 (2016): 155–80.

- . “Prospek Ekonomi Syari’Ah Melalui Produk Mudarabah Dalam Memperkuat Sektor Riil.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013): 141–54. <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.776>.
- . “Solusi Problem Penghapusan Bunga Dengan Pendekatan Produk Bai’ Bitsaman Ājil Dalam Upaya Mewujudkan Lembaga Keuangan Lā-Riba (Studi Kasus di BMT Damar dan BMT-KJKS IAIN Walisongo Semarang).” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 117–30. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1035>.
- Nurhadi. “Rekontruksi Ayat-ayat Akuntansi Syariah.” *ISLAMIKA* 2, no. 2 (2020): 227–50. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.784>.
- Nyoman, Ni, Alit Triani, dan Widi Hidayat. “Akuntabilitas Akuntan Publik Dalam Memenuhi Kualitas Audit” 11, no. 1 (2020): 208–26.
- Ozili, PK. “[WIP] M p r a.” *Economic Policy*, no. 2116 (2015): 0–33. <https://doi.org/10.1227/01.NEU.0000349921.14519.2A>.
- Pedneault, Stephen. *Anatomy Of A Fraud Investigation*. USA: simultaneously in Canada, 1966.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK. 01/2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik (2017).
- Persons, Obeua S. “Using Financial Information to Differentiate Failed vs . Surviving Finance Companies in Thailand : An Implication for Emerging Economies *” 3, no. 2 (1997): 127–45.
- Prasmaulida, Shabhrina. “Financial Statement Fraud Detection Using Perspective Of Fraud Triangle Adopted By Sas No . 99” 1, No. 99 (2016): 317–35. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.24>.
- Putri, Anisa. “Kajian : Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan Anisa Putri ., S . E ., M . M .” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi* 3, no. 1 (2012).
- Rustendi, Tedi. “Fraud : Pencegahan Dan Pengungkapannya Dalam Perspektif Fraud,” 29. Bandung: Mujahid Press, 2019.

- Sari, Selni Triponika. “Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud.” *JOM Fekon* 3, no. 1 (2016): 664–78.
- Senjari, Richa. “Pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.” *JOM FEKOM* 3, no. 1 (2016): 133–47.
- Setiawan, Made Dwi, I Made Adi, Pradana Adiputra, dan Gede Adi Yuniarta. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern , Asimetri Informasi , Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng).” *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015).
- Shintadevi, Prekanida Farizqa. “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8003>.
- Siregar, Muhammad Ichsan, dan Mufid Hamdani. “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi , Keefektifan Sistem Pengendalian Internal , Budaya Organisasi , Dan Kompetensi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung).” *JURNAL Ekonomi Global Masa Kini Mandiri* 9, no. 1 (2018): 30–37.
- Skousen, Christopher J., Kevin R. Smith, dan Charlotte J. Wright. *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99 in Corporate Governance and Firm Performance. International Journal of Quality & Reliability Management*. Vol. 32, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumbayak, Jelfani Saragih. “Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (Fraud).” *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 3169–82.

- Thoyibatun, Siti. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 16, no. 2 (2012): 245. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2324>.
- Tiffani, Laila dan Marfuah. “Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 19, no. 2 (2009): 112–25.
- Wiralestari. “Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif.” 6, no. 1 (2016): 43–59.
- Yuniarti, Rozmita Dewi. “The effect of internal control and anti-fraud awareness on fraud prevention (A survey on inter-governmental organizations).” *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* 20, no. 1 (2017): 113–24. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.626>.
- Zainal, Rizki, dan Herlina Helmy Eka Fauzihardani. “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan swasta Di Kantor Padang).” *Annals of the Association of American Geographers* 93, no. 2 (2003): 314–37. <https://doi.org/10.1111/1467-8306.9302004>.

LAMPIRAN

1. Permohonan Riset/Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 1961/Un.10.5/D1/PG.00.00/05/2023

30 Mei 2023

Lamp. :-

Hal : Permohonan Riset / Penelitian

Yth.

Pimpin KAP
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset / penelitian kepada:

Nama : MUHAMMAD AMIR FAJAR SHIDIQ
NIM : 1605046044
Semester : XIV (2022/2023)
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat Peneliti : Ds Sambung Rt 01 Rw 01, Godong, Grobogan, Jawa Tengah
Tujuan Penelitian : Untuk mendapatkan informasi dan data tambahan guna memenuhi penelitian Tugas Akhir berupa Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *PERSONAL FINANCIAL NEED*, *EXTERNAL PRESSURE*, *INNEVECTIVE MONITORING*, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP *FRAUD* DENGAN PENDEKATAN *FRAUD TRIANGLE THEORY* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SEMARANG
Waktu Penelitian : -
Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik (KAP)

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

MUR FATONI

2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Fraud Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang*

CP. a.n Amir (085725842279)

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

Saya Muhammad Amir Fajar Shidiq, Nim (1605046044), mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) dengan judul di atas.

Maka dari itu kami mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui penyebab terjadinya *fraud* menurut perspektif dari akuntan publik dan/ auditor eksternal secara umum. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Sdr/i bekerja, sehingga kerahasiaannya (identitas dan informasi yang diberikan) akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian. Demikian atas segala perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i saya ucapkan terimakasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Identitas Responden :

Nama :

(Boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Lama Bekerja :

Nama Perusahaan (KAP) :

(Boleh tidak diisi)

Jabatan :

Kuesioner Penelitian

Responden diharapkan memberikan jawaban dengan memilih salah satu jawaban pada kolom yang sudah tersedia dengan menggunakan tanda (✓).

Pilihan Arti

1. STS(Sangat tidak setuju)
2. TS(Tidak setuju)
3. N(Neutral)
4. S(Setuju)
5. SS(Sangat setuju)

Berikut adalah Kuesioner dari variabel-variabel yang menjadi penyebab terjadinya Fraud

1. Financial Stability

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kondisi keuangan saya memburuk, saya menyetujui tawaran untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan klien					
2	Demi imbalan yang dijanjikan oleh klien, saya melanggar prinsip obyektivitas					
3	Karena <i>financial stability</i> perusahaan klien yang buruk bisa menjadi awal mula terjadinya fraud					
4	Agar <i>financial stability</i> perusahaan klien terlihat baik, saya menawarkan dan/ ditawari untuk melakukan manipulasi					
5	Faktor <i>Financial stability</i> dapat mempengaruhi terjadinya <i>fraud</i> oleh pihak internal maupun eksternal					

2. Personal Financial Need

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kebutuhan keuangan pribadi dengan gaya hidup mewah memicu terjadinya transaksi gelap antara auditor eksternal dengan klien					
2	Manajemen keuangan pribadi yang buruk, memaksa mencari tambahan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan					
3	Saya bisa memanipulasi atau memberi opini sesuai yang diharapkan oleh pimpinan eksekutif perusahaan klien					
4	Sebagai atasan saya bisa menerima atau menolak tawaran untuk melakukan tindakan fraud bersama klien					
5	Faktor Personal Financial need dapat mempengaruhi terjadinya fraud oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan					

3. External Pressure

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kemungkinan saya melakukan fraud lebih besar karena faktor external daripada faktor internal dari kantor tempat saya bekerja					
2	Perusahaan yang saya tangani terindikasi fraud, manajer perusahaan memaksa saya tetap memberi opini wajar tanpa pengecualian					
3	Tekanan berlebihan dari pihak eksternal mempengaruhi keputusan auditor external dalam memberi opini					
4	Ancaman fisik dan psikis adalah resiko yang dialami auditor eksternal saat mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan					
5	Faktor <i>external pressure</i> dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan akuntansi					

4. Innefective Monitoring

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	KAP perlu menerapkan pengawasan yang baik agar tidak terjadi tindakan <i>fraud</i> pada staf-stafnya					
2	Setiap bulan perlu diadakan evaluasi kinerja untuk mengetahui hasil kerja dan untuk meningkatkan kualitas kinerja lebih baik					
3	<i>Briefing</i> terkait prosedur, aturan, kebijakan, sanksi, <i>job description</i> , wewenang dan tanggungjawab perlu dilakukan sebelum memulai aktivitas					
4	Dokumen-dokumen dari pihak klien diperiksa secara detail sesuai dengan standar audit <i>external</i> dan harus dalam pengawasan KAP					
5	<i>Innefective Monitoring</i> dapat menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>fraud</i>					

5. Sistem Pengendalian Intern

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	KAP tempat saya bekerja memiliki sistem pengendalian yang baik dengan pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas					
2	Sistem pengendalian intern perusahaan yang buruk memicu terjadinya salah saji material					
3	Untuk menutupi salah saji material klien berani membayar lebih kepada auditor eksternal untuk memanipulasi opininya					
4	Lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian serta komunikasi antar staf dan atasan perlu untuk selalu dievaluasi secara berkala untuk menghindari pelanggaran standar profesi					
5	Sistem Pengendalian Intern dapat mempengaruhi terjadinya <i>fraud</i>					

6. Kesesuaian Kompensasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Gaji pokok yang saya peroleh dari kantor tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan					
2	Gaji pokok yang saya terima tidak sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan					
3	Insentif yang diberikan kantor belum sesuai dengan apa yang saya harapkan					
4	Tunjangan kinerja yang saya peroleh tidak sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan					
5	Faktor kesesuaian kompensasi mempengaruhi terjadinya <i>fraud</i>					

7. Fraud Oleh Akuntan Publik

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Auditor senior atau junior sama berpotensi untuk melakukan <i>fraud</i> tergantung situasi dan kondisi					
2	Secara personal, auditor senior dengan pengalamannya cenderung lebih berani untuk melakukan tindakan <i>fraud</i>					
3	Semakin tinggi jabatan dalam kantor semakin dekat dengan <i>fraud</i>					
4	Semakin besar perusahaan klien yang ditangani oleh auditor eksternal semakin besar kemungkinan terjadinya tindakan <i>fraud</i>					
5	Ambisi pribadi untuk memperkaya diri menjadikan auditor berani melakukan tindakan yang melanggar kode etik profesi dan standar auditor					

3. Tabulasi Data 60 Responden

No Responden	Financial Stability (X1)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	3	4	4	19
2	4	4	3	4	4	19
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	4	19
5	4	4	2	4	4	18
6	4	4	3	4	3	18
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	4	3	2	5	5	19
25	1	1	1	2	2	7
26	5	3	3	5	5	21
27	4	3	2	4	4	17
28	1	1	1	1	1	5
29	2	1	1	1	2	7
30	2	1	1	1	2	7
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	3	19
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	3	4	4	19
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	3	3	4	16
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	2	4	4	18
52	4	4	2	4	4	18
53	4	4	2	4	4	18
54	3	3	2	3	3	14
55	3	4	4	3	4	18
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	2	4	3	17

No Responden	Personal Financial Need (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	3	4	4	19
2	4	4	3	4	4	19
3	4	4	3	4	4	19
4	4	3	3	3	4	17
5	4	3	2	3	4	16
6	4	4	3	4	3	18
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	3	3	4	17
13	3	2	2	2	4	13
14	4	3	3	4	4	18
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	3	19
17	4	4	4	4	3	19
18	3	3	3	3	3	15
19	2	3	2	2	4	13
20	4	4	3	4	4	19
21	4	3	3	4	4	18
22	4	4	3	4	4	19
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	3	4	2	17
25	4	3	3	4	2	16
26	4	3	3	4	4	18
27	4	4	3	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	2	18
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	4	4	3	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	5	3	3	5	5	21
41	4	3	2	4	4	17
42	1	1	1	1	1	5
43	2	1	1	1	2	7
44	2	1	1	1	2	7
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	3	4	4	19
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	3	4	4	19
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	2	4	4	18
52	4	4	2	4	4	18
53	4	4	2	4	4	18
54	3	3	2	3	3	14
55	3	4	4	3	4	18
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	2	4	3	17

No Responden	External Pressure (X3)					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	3	2	4	4	17
2	4	2	2	5	5	18
3	4	3	2	5	5	19
4	1	1	1	2	2	7
5	5	3	3	5	5	21
6	4	3	2	4	4	17
7	1	1	1	1	1	5
8	2	1	1	1	2	7
9	2	1	1	1	2	7
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	3	19
15	4	4	4	4	3	19
16	3	3	3	3	3	15
17	2	3	2	2	4	13
18	4	4	3	4	4	19
19	4	4	3	4	4	19
20	5	3	3	5	5	21
21	4	3	2	4	4	17
22	1	1	1	1	1	5
23	2	1	1	1	2	7
24	2	1	1	1	2	7
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	2	2	4	5	4	17
31	1	1	1	4	3	10
32	1	1	1	4	3	10
33	2	2	2	4	4	14
34	2	2	2	4	4	14
35	3	2	2	2	3	12
36	4	4	4	4	4	20
37	1	2	2	2	4	11
38	1	1	4	3	4	13
39	3	3	4	2	4	16
40	3	3	4	2	4	16
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	2	2	4	3	4	15
55	1	1	2	1	2	7
56	2	1	3	3	4	13
57	2	1	3	3	4	13
58	4	3	3	3	4	17
59	4	3	3	3	4	17
60	4	3	3	3	4	17

No Responden	Innefective Monitoring (X4)					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	2	2	2	2	2	10
17	2	2	2	2	3	11
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	4	5	4	21
29	4	4	4	5	4	21
30	4	4	4	5	4	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	5	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	2	2	3	2	3	12
54	3	3	3	4	4	17
55	2	3	2	2	2	11
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	3	3	4	3	17
60	4	4	4	4	4	20

No Responden	Sistem Pengendalian Intern (X5)					Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	4	3	3	3	4	17
2	4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	3	4	16
4	4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	3	18
7	4	4	4	4	3	19
8	4	5	4	5	5	23
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	5	5	22
11	5	4	4	5	5	23
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	3	4	4	19
14	4	3	4	4	4	19
15	4	4	3	4	4	19
16	3	4	4	4	5	20
17	4	4	4	4	5	21
18	4	5	3	4	4	20
19	5	4	3	4	4	20
20	5	4	3	5	4	21
21	4	4	3	4	4	19
22	5	3	2	4	4	18
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	3	4	4	19
26	4	3	2	4	4	17
27	4	5	4	5	4	22
28	4	5	3	5	4	21
29	4	4	2	4	3	17
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	2	4	4	18
34	4	4	2	4	4	18
35	4	4	2	4	4	18
36	4	4	3	4	4	19
37	4	5	4	4	4	21
38	4	5	4	4	5	22
39	5	5	3	4	4	21
40	4	5	3	4	4	20
41	3	4	4	5	4	20
42	3	3	3	3	3	15
43	2	3	4	2	4	15
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	3	19
49	4	4	4	4	4	20
50	2	3	2	2	3	12
51	3	3	2	3	3	14
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	4	4	4	21
56	5	4	4	4	4	21
57	5	4	4	4	4	21
58	4	4	3	3	4	18
59	4	3	3	4	4	18
60	4	3	2	4	4	17

No Responden	Kesesuaian Kompensasi (X6)					Total
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	4	21
4	4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	4	19
7	5	4	4	4	5	22
8	3	3	3	4	4	17
9	3	3	3	4	4	17
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	5	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	4	3	4	4	18
21	3	3	3	4	4	17
22	4	4	3	4	4	19
23	3	3	3	4	4	17
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	3	4	4	19
27	4	4	3	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	5	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	3	4	4	4	19
33	4	3	4	4	4	19
34	4	3	4	4	4	19
35	3	2	2	3	3	13
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	4	4	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	3	4	3	4	19
47	4	4	3	4	4	19
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	3	4	4	19
50	3	3	3	3	4	16
51	4	2	4	4	4	18
52	4	2	4	4	4	18
53	4	4	4	4	4	20
54	3	3	2	3	3	14
55	4	4	4	3	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	4	4	5	22
58	5	4	4	4	4	21
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	2	4	4	18

No Responden	Fraud (Y)					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	4	4	19
7	3	5	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	3	5	4	21
12	4	4	3	4	4	19
13	4	5	2	4	4	19
14	4	4	2	4	4	18
15	4	4	4	4	3	19
16	4	4	4	3	3	18
17	4	5	4	4	3	20
18	4	4	4	4	3	19
19	4	4	4	5	5	22
20	4	4	4	5	3	20
21	4	4	4	4	4	20
22	3	4	4	5	4	20
23	3	4	4	4	4	19
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	4	4	4	21
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	3	4	4	4	19
36	4	4	4	4	4	20
37	2	4	4	4	4	18
38	4	4	4	4	4	20
39	3	4	4	5	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	4	3	4	19
42	3	4	4	3	4	18
43	4	4	4	2	5	19
44	4	4	4	4	5	21
45	4	4	4	4	4	20
46	3	4	4	4	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	2	4	4	2	4	16
51	2	4	4	3	4	17
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	3	4	3	18
54	4	3	3	4	3	17
55	4	4	2	5	4	19
56	4	4	4	5	4	21
57	4	5	4	5	4	22
58	3	4	4	4	4	19
59	3	4	3	4	4	18
60	2	4	4	4	4	18

4. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Correlations

		FST1	FST2	FST3	FST4	FST5	FSTtotal
FST1	Pearson Correlation	1	.876**	.626**	.941**	.856**	.944**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
FST2	Pearson Correlation	.876**	1	.746**	.853**	.749**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
FST3	Pearson Correlation	.626**	.746**	1	.593**	.569**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
FST4	Pearson Correlation	.941**	.853**	.593**	1	.877**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
FST5	Pearson Correlation	.856**	.749**	.569**	.877**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
FSTtotal	Pearson Correlation	.944**	.939**	.808**	.934**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PFN1	PFN2	PFN3	PFN4	PFN5	PFNtotal
PFN1	Pearson Correlation	1	.753**	.591**	.932**	.578**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
PFN2	Pearson Correlation	.753**	1	.724**	.851**	.485**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
PFN3	Pearson Correlation	.591**	.724**	1	.651**	.347**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007	.000
	N	60	60	60	60	60	60
PFN4	Pearson Correlation	.932**	.851**	.651**	1	.520**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
PFN5	Pearson Correlation	.578**	.485**	.347**	.520**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
PFNtotal	Pearson Correlation	.901**	.906**	.804**	.931**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		XPR1	XPR2	XPR3	XPR4	XPR5	XPRtotal
XPR1	Pearson Correlation	1	.866**	.633**	.669**	.650**	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
XPR2	Pearson Correlation	.866**	1	.791**	.628**	.579**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
XPR3	Pearson Correlation	.633**	.791**	1	.548**	.598**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
XPR4	Pearson Correlation	.669**	.628**	.548**	1	.788**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
XPR5	Pearson Correlation	.650**	.579**	.598**	.788**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
XPRtotal	Pearson Correlation	.895**	.910**	.834**	.838**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		IEM1	IEM2	IEM3	IEM4	IEM5	IEMtotal
IEM1	Pearson Correlation	1	.939**	.939**	.872**	.878**	.974**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
IEM2	Pearson Correlation	.939**	1	.933**	.820**	.859**	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
IEM3	Pearson Correlation	.939**	.933**	1	.820**	.935**	.969**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
IEM4	Pearson Correlation	.872**	.820**	.820**	1	.817**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
IEM5	Pearson Correlation	.878**	.859**	.935**	.817**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
IEMtotal	Pearson Correlation	.974**	.955**	.969**	.919**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPItotal
SPI1	Pearson Correlation	1	.341**	.091	.571**	.241	.639**
	Sig. (2-tailed)		.008	.489	.000	.063	.000
	N	60	60	60	60	60	60
SPI2	Pearson Correlation	.341**	1	.335**	.582**	.308*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.008		.009	.000	.017	.000
	N	60	60	60	60	60	60
SPI3	Pearson Correlation	.091	.335**	1	.274*	.364**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.489	.009		.034	.004	.000
	N	60	60	60	60	60	60
SPI4	Pearson Correlation	.571**	.582**	.274*	1	.422**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034		.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
SPI5	Pearson Correlation	.241	.308*	.364**	.422**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.063	.017	.004	.001		.000
	N	60	60	60	60	60	60
SPItotal	Pearson Correlation	.639**	.738**	.638**	.813**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KSK1	KSK2	KSK3	KSK4	KSK5	KSKtotal
KSK1	Pearson Correlation	1	.392**	.539**	.250	.387**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.054	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60
KSK2	Pearson Correlation	.392**	1	.321*	.438**	.316*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002		.012	.000	.014	.000
	N	60	60	60	60	60	60
KSK3	Pearson Correlation	.539**	.321*	1	.331**	.372**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.010	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60
KSK4	Pearson Correlation	.250	.438**	.331**	1	.293*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.010		.023	.000
	N	60	60	60	60	60	60
KSK5	Pearson Correlation	.387**	.316*	.372**	.293*	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.002	.014	.003	.023		.000
	N	60	60	60	60	60	60
KSKtotal	Pearson Correlation	.757**	.709**	.770**	.579**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

X1(Financial Stabiliti)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.935	5

X3(External Pressure)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.818	6

X2(Personal Financial Need)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.895	5

X4(Innefective Monitoring)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.852	6

X5(Sistem Pengendalian Intern)

**Reliability
Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.718	5

X6(kesesuaian kompensasi)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	5

Y(Fraud)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.702	5

3. Hasil Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80938995
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.052
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.373	2.142		3.441	.001		
	Financial Stability	-.024	.033	-.073	-.735	.465	.962	1.040
	Personal Financial Need	-.008	.037	-.023	-.221	.826	.881	1.135
	Extenal Pressure	-.017	.025	-.073	-.702	.486	.885	1.130
	Innefective Monitoring	.188	.046	.409	4.101	.000	.956	1.047
	Sistem Pengendalian Intern	.273	.058	.492	4.687	.000	.861	1.161
	Kesesuaian Kompensasi	.216	.069	.313	3.131	.003	.947	1.056

a. Dependent Variable: Fraud

**c. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.739	1.126		2.433	.018
	Financial Stability	-.026	.017	-.203	-1.542	.129
	Personal Financial Need	-.034	.019	-.240	-1.752	.086
	Extenal Pressure	-.002	.013	-.019	-.140	.889
	Innefective Monitoring	-.001	.024	-.003	-.022	.982
	Sistem Pengendalian Intern	-.008	.031	-.037	-.267	.791
	Kesesuaian Kompensasi	-.040	.036	-.148	-1.115	.270

a. Dependent Variable: Abs_RES

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.198	6	6.366	8.730	.000 ^b
	Residual	38.652	53	.729		
	Total	76.850	59			

a. Dependent Variable: Fraud

b. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi, Innefective Monitoring, Personal Financial Need, Financial Stability, Extenal Pressure, Sistem Pengendalian Intern

b. Uji Rsquare

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.440	.85398

a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi, Innefective Monitoring, Personal Financial Need, Financial Stability, Extenal Pressure, Sistem Pengendalian Intern

b. Dependent Variable: Fraud

c. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.373	2.142		3.441	.001
	Financial Stability	-.024	.033	-.073	-.735	.465
	Personal Financial Need	-.008	.037	-.023	-.221	.826
	Extenal Pressure	-.017	.025	-.073	-.702	.486
	Innefective Monitoring	.188	.046	.409	4.101	.000
	Sistem Pengendalian Intern	-.273	.058	-.492	-4.687	.000

Kesesuaian Kompensasi	-0.216	0.069	-0.313	-3.131	0.003
--------------------------	--------	-------	--------	--------	-------

a. Dependent Variable: Fraud

Kantor Akuntan Publik (KAP) Yang Diteliti

Kepada Yth. Bpk/Ibu Pimpinan
KAP Tri Bowo Yulianti
Jl. Gemah Jaya II No.345, Kinijaya, Kedungmundu
Semarang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) untuk Program Studi S1 Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pernyataan kepada saya yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq
Nim : 1605046044
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Akuntansi Syariah)
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa sudah melakukan penelitian menggunakan kuesioner atas judul “Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap *Fraud* Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang” Di Kantor Akuntan Publik Bapak/Ibu.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya buat. Atas Bantuan dan Kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 30 Mei 2023

Kantor Akuntan Publik


Nama Dimas Alwan

Hormat Saya


Muh Amir Fajar Shidiq

Kepada Yth. Bpk/Ibu Pimpinan

KAP Sarastanto & Rekan

Jl. B. Megah No.14, Ngesrep, Kec. Banyumanik

Semarang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) untuk Program Studi S1 Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pernyataan kepada saya yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq

Nim : 1605046044

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Akuntansi Syariah)

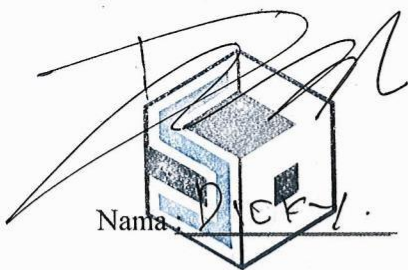
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa sudah melakukan penelitian menggunakan kuesioner atas judul “Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap *Fraud* Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang” Di Kantor Akuntan Publik Bapak/Ibu.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya buat. Atas Bantuan dan Kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 30 Mei 2023

Kantor Akuntan Publik


Nama: M. A. F. S.

Hormat Saya



Muh Amir Fajar Shidiq



Benny, Tony, Frans & Daniel

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS
Jl. Puri Anjasmoro Blok EE1 No. 6 Semarang 50144, Indonesia
Phone : (024) 7606011, 7611380, 7625794 Fax : (024) 7624491
Website : www.btfd.co.id E-mail : semarang@btfd.co.id
License No : 248/KM.1/2011



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Muhammad Amir Fajar Shidiq**
NIM : **1605046044**
Universitas : **UIN WALISONGO SEMARANG**

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel di Semarang.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Juni 2023

Hormat Kami,



KAP Benny, Tony, Frans, & Daniel

Other Offices :

JAKARTA : Jl. Tanah Abang IV No. 34-B Jakarta Pusat 10160 - Indonesia; Phone : (021) 3500103, 3500104, 37475705; Fax : (021) 3500104; E-mail : btfd_jakarta@yahoo.com
SURABAYA : Jl. Darmo Permai I/39 Surabaya 60226 - Indonesia; Phone : (031) 7313939, 7318139; Fax : (031) 7325735; E-mail : btfd_surabaya@yahoo.com
MAKASSAR : Jl. Nuri 30 Makassar 90121 - Indonesia; Phone : (0411) 872435, 851705, 857101; Fax : (0411) 857102; E-mail : btfd_makassar@yahoo.com
MALANG : Jl. Majapahit I D Malang 65121 - Indonesia; Phone : (0341) 325883, 365076; Fax : (0341) 328528; E-mail : btfd_malang@yahoo.com



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik : KEP – 87/KM.1/2018

+62 24 76601763 / 08157609277 / E-mail : kap.suhartati.smg@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa saudara/i :

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq
NIM : 1605046044
Program Studi : Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan disertasi yang berjudul “ **Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innevective Monitoring, Sistem Pengendalian Intern Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Fraud Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Semarang*** ”.

Demikian surat ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

09 Juni 2023

KAP Dra.Suhartati dan Rekan

Cabang Semarang

Perwakilan KAP

Kantor Pusat : Jl.Pinang Raya no.25. Rawamangun, Jakarta Timur 13220 | Tel + 62 21 489 2234

Kantor Cabang Jakarta Pusat : Jl. Garuda no.70, Kemayoran, Jakarta Pusat 16020 | Tel + 62 21 428 80644

Kantor Cabang Bogor : Ruko Kirana Mas no.7 Bojongsukur, Gunung Putri, Bogor | Tel + 62 815 9413152

Kantor Cabang Yogyakarta : Perum Nogotirtol/11 Nogotirto, Gamping – Sleman , Yogyakarta 55292 | Tel + 62 277468

Kantor Cabang Semarang : Perumahan Sambiroto Asri Cluster A-12, Sambiroto, | Tel + 62 24 76601763

Kepada Yth. Bpk/Ibu Pimpinan

KAP SURATMAN

Jl. Bukit Anyelir Raya No.197, Sendangmulyo

Semarang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) untuk Program Studi S1 Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pernyataan kepada saya yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq

Nim : 1605046044

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Akuntansi Syariah)

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa sudah melakukan penelitian menggunakan kuesioner atas judul "Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap *Fraud* Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang" Di Kantor Akuntan Publik Bapak/Ibu.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya buat. Atas Bantuan dan Kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 30 Mei 2023

Kantor Akuntan Publik



Nama : Aditya Rizki N.

Hormat Saya

Muh Amir Fajar Shidiq



SURAT KETERANGAN RISET
390/ADM/KAP-AT/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq
NIM : 1605046044
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innevective Monitoring, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Fraud Dengan Pendekatan Fraud Traingle Theory Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang.”***

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 06 Juni 2023

Mengetahui,

Kantor Akuntan Publik Arnestesa



Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFrA., CPI.

Kepada Yth. Bpk/Ibu Pimpinan
KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso
Jl. Mugas Dalam No.65, Mugassari
Semarang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) untuk Program Studi S1 Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pernyataan kepada saya yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq
Nim : 1605046044
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Akuntansi Syariah)
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa sudah melakukan penelitian menggunakan kuesioner atas judul "Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap *Fraud* Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang" Di Kantor Akuntan Publik Bapak/Ibu.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya buat. Atas Bantuan dan Kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 30 Mei 2023

Kantor Akuntan Publik


Nama : Yusida M.

Hormat Saya



Muh Amir Fajar Shidiq

SURAT KETERANGAN
NO. 51/KUPEN – IS/IV/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

NAMA : M. Amir Fajar Sidiq
NIM : 1605046044
UNIVERSITAS : UIN Walisongo Semarang
FAKULTAS : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL PENELITIAN : **“ pengaruh financial stability, personal financial need, external pressure, ineffective monitoring, system pengendalian intern dan kesesuaian kompensasi terhadap fraud dengan pendekatan fraud triangle theory pada kantor akuntan publik (KAP) Di Semarang ”**

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dikantor kami. Demikian Surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 06 Juni 2023

Mengetahui,
Kantor Akuntan Publik
“I. SOETIKNO”



AULIA RACHMA H.

Auditor

Kepada Yth. Bpk/Ibu Pimpinan
KAP Wahyu Setyaningsih
Jl. Raya Dinar Indah, Meteseh, Kec. Tembalang
Semarang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) untuk Program Studi S1 Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pernyataan kepada saya yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Muhammad Amir Fajar Shidiq
Nim : 1605046044
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Akuntansi Syariah)
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa sudah melakukan penelitian menggunakan kuesioner atas judul “Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap *Fraud* Dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang” Di Kantor Akuntan Publik Bapak/Ibu.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya buat. Atas Bantuan dan Kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 30 Mei 2023

Kantor Akuntan Publik



Nama : Rizki Lucky Noviana

Hormat Saya

Muh Amir Fajar Shidiq

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Amir Fajar Shidiq adalah nama lengkap penulis. Lahir di Desa Sambung, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 16 Juli 1998. Putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suparli Ahmad dan Ibu Dwi Setyaningsih. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sambung pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Godong dan lulus pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah(MA) Hidayatul Mubtadi'in, Bulusari, Sayung, Demak dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Akuntansi Syariah, dan Alhamdulillah Selesai Tahun 2023.

Atas Berkat Rahmat dan Pertolongan dari Allah SWT, doa dan usaha dari penulis serta dukungan penuh dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Innefective Monitoring*, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap *Fraud* dengan Pendekatan *Fraud Triangle Theory* Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang”.